

**PENGARUH *STAKEHOLDER PRESSURE* (KARYAWAN DAN  
PEMEGANG SAHAM KELUARGA) TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING*  
(STUDI KASUS PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA)**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:  
**Iffathul Karimah**  
NIM : 1805046033

**S1 AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi  
An. Sdri. Iffathul Karimah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Iffathul Karimah  
NIM : 1805046033  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Stakeholder Pressure* (Karyawan dan Pemegang Saham Keluarga) Terhadap *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Dunia)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



**Warno, S.E., M.Si, SAS**

**NIP. 198307212015031002**

Semarang, 13 Juni 2022

Pembimbing II



**Firdha Rahmiyanti, M.A**

**NIP. 199103162019032018**

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454, 7624691,  
Semarang, Kode Pos 50185

### PENGESAHAN

Nama : Iffathul Karimah  
NIM : 1805046033  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Stakeholder Pressure* (Karyawan dan Pemegang Saham Keluarga) Terhadap *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Dunia)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: **30 Juni 2022**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022.

Semarang, 4 Juli 2022

#### Mengetahui

Ketua Sidang

**Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI**  
NIP. 198210312015031003

Penguji Utama I

**Mashilal, S.E.I., M.Si.**  
NIP. 198405162019031005

Pembimbing I

**Warno, S.E., M.Si, SAS**  
NIP. 198307212015031002

Sekretaris Sidang

**Firdha Rahmiyanti, M.A**  
NIP. 199103162019032018

Penguji Utama II



**Drs. H. Saekhu, MH.**  
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

**Firdha Rahmiyanti, M.A**  
NIP. 199103162019032018

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

(Q.S. An-Nahl: 90)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat serta Nikmat yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi yang mengangkat judul “*Pengaruh Stakeholder Pressure (Karyawan Dan Pemegang Saham Keluarga) Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Kasus Perbankan Syariah Di Dunia)*” ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dalam penelitian berikutnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua penulis yaitu bapak Suwito dan Ibu Rukaeni (Almh), yang selama ini telah mendidik dan mengajarkan penulis untuk mau terus belajar menjadi anak yang lebih baik lagi.
2. Kepada Pakdhe Riyanto dan Budhe Yuli (Almh), yang selama ini memberikan bantuan dana untuk penulis sehingga dapat mencari ilmu sampai ke perguruan tinggi.
3. Kepada keluarga besar yang telah memberikan bantuan dana maupun doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai menjadi sarjana.
4. Kepada pembimbing penulis, Bapak Warno, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam proses penulisan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Kepada wali dosen penulis, Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si.,Akt yang selama ini telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
6. Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman AKS-A 18, selama ini sudah mau menjadi teman terbaik dan seperjuangan semasa kuliah, semangat terus teman-teman dan selamat berjuang untuk kehidupan selanjutnya.
7. Kepada member idol K-pop Treasure yang telah memberikan motivasi dan menemani mengerjakan skripsi dengan lagu-lagunya yang membuat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dalam pendidikannya selama empat tahun ini, semoga bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.

Terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis memohon maaf kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak terkait, semoga kebaikan teman-teman semua dilipat gandakan pahala oleh Allah SWT.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak satupun berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 12 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Iffathul Karimah', written in a cursive style with a horizontal line underneath.

Iffathul Karimah

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi kerana pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang saling ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu diterapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

### a. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = „	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### b. Vokal

ا - = a

ي - = i

و - = u

### c. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw



**d. Syaddah ) - (**

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطة = al-thibb.

**e. Kata Sandang ( ... ال )**

Kata sandang ال...() ditulis dengan al-.... misalnya الصناعة = al-shina 'ah. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**f. Ta' Marbutah ( ة )**

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = al-ma'isyah al-thabi'iyah.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham keluarga) terhadap *Islamic Social Reporting* (Studi kasus pada perbankan syariah di dunia pada tahun 2012-2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Dunia. Sampel data yang digunakan oleh peneliti berjumlah 15 perbankan syariah yaitu Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Mandiri Syariah), Bank Muallamat, BCA Syariah, Alinma Bank, Bank Aljazira, Al-Rajhi Bank, Bank Albilad, Jordan Islamic Bank, Safwa Islamic Bank, Al-Salam Bank, Bank Islami Pakistan Ltd, Al-Baraka Bank Egypt E.S.C, Jaiz Bank, Bank Of London And The Middle East, Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (annual report) pada tahun 2012-2020. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan metode estimasi *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham) secara simultan berpengaruh terhadap *Islamic Sosial Reporting*. Secara parsial, *stakeholder pressure* karyawan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Sedangkan *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

**Kata Kunci:** *stakeholder pressure*, karyawan, pemegang saham keluarga, *Islamic Social Reporting*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of stakeholder pressure (employees and family shareholders) on Islamic Social Reporting (a case study on Islamic banking in the world in 2012-2020). This research uses quantitative methods. The population of this study is the Islamic Commercial Banks in the World. The data samples used by the researchers amounted to 15 Islamic banks, namely Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Mandiri Syariah), Bank Muallamat, BCA Syariah, Alinma Bank, Aljazira Bank, Al-Rajhi Bank, Albilad Bank, Jordan Islamic Bank, Safwa Islamic Bank, Al -Salam Bank, Islamic Bank of Pakistan Ltd, Al-Baraka Bank Egypt E.S.C, Jaiz Bank, Bank Of London And The Middle East, Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S. The data used is secondary data derived from the annual report in 2012-2020. The method used is panel data regression analysis with Random Effect Model estimation method. The results of the study show that stakeholder pressure (employees and shareholders) simultaneously has an effect on Islamic Social Reporting. Partially, stakeholder pressure has an effect on Islamic Social Reporting. Meanwhile, stakeholder pressure from family shareholders has no effect on Islamic Social Reporting.*

***Keywords: stakeholder pressure, employees, family shareholders, Islamic Social Reporting.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat serta Nikmat yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi yang mengangkat judul “*Pengaruh Stakeholder Pressure (Karyawan Dan Pemegang Saham Keluarga) Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Kasus Perbankan Syariah Di Dunia)*” ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sholawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan umat Islam sedunia yakninya baginda Nabi besar Muhammad SAW. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. M. Saifullah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongp Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si.,Akt Selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Ibu Naili Saadah, S.E,M.Si., AK. Selaku Sektretaris Prodi S1 Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penulisan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Suwito dan Ibu Rukaeni (Almh), terimakasih atas kasih sayang serta do'a yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa selalu mencurahkan rahmatnya kepada bapak dan ibu.

6. Serta ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyampaikan rasa terimakasih banyak kepada semua pihak yang terkait. *Jazakumullah Khoiran*, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat serta membalas semua kebaikan dan keikhlasan atas semuanya. Alhamdulillah Robil ‘Alamain, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat nantinya.

Semarang, 12 Juni 2022

Penulis



**Iffathul Karimah**

NIM:1805046033

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>DEKLARASI</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11

2.1.1	<i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i> .....	11
2.2	Kajian Variabel Penelitian .....	13
2.2.1	<i>Stakeholder Pressure</i> .....	13
2.2.2	<i>Stakeholder Pressure</i> Karyawan .....	15
2.2.3	<i>Stakeholder Pressure</i> Pemegang Saham Keluarga.....	16
2.2.4	ISR ( <i>Islamic Social Reporting</i> ) .....	18
2.3	Kajian Penelitian Terdahulu .....	29
2.4	Kerangka Pemikiran .....	34
2.5	Pengembangan Hipotesis .....	34
2.5.1	Pengaruh <i>Stakeholder Pressure</i> Karyawan Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .....	34
2.5.2	Pengaruh <i>Stakeholder Pressure</i> Pemegang Saham Keluarga Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	40
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3	Populasi dan Sampel.....	40
3.4	Pengukuran Variabel.....	41
3.4.1	Variabel Independen .....	42
3.4.2	Variabel Dependen .....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.1	Uji Normalitas .....	44

3.6.2	Uji Multikolinearitas .....	44
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.6.4	Uji Autokorelasi .....	45
3.7	Statistik Deskriptif .....	45
3.8	Teknik Analisis Data .....	46
3.8.1	Estimasi Model Regresi Data Panel .....	47
3.8.2	Penentuan Teknik Dengan Uji Regresi Data Panel.....	48
3.8.3	Regresi Data Panel.....	49
3.8.4	Pengujian Hipotesis .....	49
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2	Hasil Analisis Data .....	53
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2	Estimasi Metode Analisis Regresi Data Panel .....	54
4.2.3	Penentuan Teknik Dengan Uji Regresi Data Panel.....	58
4.2.4	Uji Asumsi Klasik .....	61
4.2.5	Regresi Data Panel.....	64
4.2.6	Pengujian Hipotesis .....	66
4.3	Pembahasan .....	69
4.3.1	Pengaruh <i>Stakeholder Pressure</i> Karyawan Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .....	69
4.3.2	Pengaruh <i>Stakeholder Pressure</i> Pemegang Saham Keluarga Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .....	70



<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Islamic Finance Country Index (IFCI) Ranks for 2019 and 2020</i> .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel .....	41
Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel .....	51
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 4 Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	55
Tabel 4. 5 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	56
Tabel 4. 6 Hasil <i>Random Effect Model</i> .....	57
Tabel 4. 7 Uji Chow.....	59
Tabel 4. 8 Uji Hausman .....	59
Tabel 4. 9 Uji Lagrange Multiplier .....	60
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4. 13 <i>Random Effect Model</i> .....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan .....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial .....	68
Tabel 4. 17 Hasil Statistik Deskriptif X <sup>2</sup> (Bentuk Rumus) dan Y .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	34
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian .....	81
Lampiran 1. 2 Data <i>Stakeholder Pressure</i> Karyawan Sampel Penelitian.....	81
Lampiran 1. 3 Data <i>Stakeholder Pressure</i> Pemegang Saham Keluarga Sampel Penelitian.....	88
Lampiran 1. 4 Indeks ISR .....	94
Lampiran 1. 5 Indeks ISR Data Sampel Penelitian .....	102
Lampiran 1. 6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	105
Lampiran 1. 7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	105
Lampiran 1. 8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	106
<i>Lampiran 1. 9 Uji Chow</i> .....	107
Lampiran 1. 10 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	108
Lampiran 1. 11 Uji <i>Hausman</i> .....	109
Lampiran 1. 12 Regresi Linier Berganda .....	110
Lampiran 1. 13 Hasil Uji Normalitas.....	111
Lampiran 1. 14 Hasil Uji Multikolinieritas .....	111
Lampiran 1. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	111
Lampiran 1. 16 Hasil Uji Autokorelasi .....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dunia pada masa ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, perusahaan multinasional dari berbagai negara berjuang dalam beradaptasi dengan ekonomi pasar bebas. Pertumbuhan ekonomi global yang tak terhindarkan akan memberikan lebih banyak tekanan pada perusahaan. Informasi dari perusahaan akan diperluas, tidak hanya informasi akuntansi yang dilaporkan dalam laporan tahunan yang sifatnya hanya untuk kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga untuk karyawan, konsumen (*customer*), dan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan oleh perusahaan kepada stakeholdernya. Perusahaan beroperasi dalam pengaturan lingkungan masyarakat dan operasinya memiliki konsekuensi sosial dan lingkungan, sehingga praktik pengungkapan tanggung jawab sosial sangat penting.<sup>1</sup>

Perusahaan tidak hanya entitas yang mementingkan dirinya sendiri, sehingga tereliminasi dari lingkungan masyarakat tempat perusahaan didirikan. Tetapi sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi budaya dengan lingkungan sosialnya.<sup>2</sup> Gagasan dari CSR adalah bahwa perusahaan tidak lagi hanya mementingkan tugas berdasarkan satu bottom line, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*), yang hanya memperhatikan masalah keuangan saja. Tetapi kewajiban perusahaan harus didasarkan pada triple bottom line, yang mencakup masalah sosial dan lingkungan.

---

<sup>1</sup> Ruri Deviani, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), h.1.

<sup>2</sup> Vivi Anggraini, “*Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013*”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), h. 8

Pengungkapan CSR yang sudah sesuai dengan ajaran Islam menurut Fitria dan Hartanti adalah dengan menggunakan indeks ISR. *Islamic Social Reporting* merupakan perluasan sistem pelaporan keuangan yang mencerminkan perspektif masyarakat tentang peran bisnis dalam perekonomian. Dalam hal kriteria pelaksanaan kegiatan CSR dan pelaporan dari perspektif Islam, indeks ISR dianggap sebagai pijakan awal dalam perkembangan laporan tanggung jawab sosial Islam.<sup>3</sup>

Pengungkapan dalam perspektif Islam memiliki dua syarat umum yakni pengungkapan keseluruhan tentang kegiatan bisnis yang dijalankan dan tentang tanggung jawab sosial yang merupakan wujud kepedulian sosial dari perbankan syariah terhadap lingkungan. Gagasan utama pembentukan ISR adalah agar konsep dan praktik akuntansi sejalan dengan syariat Islam guna memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi, praktik bisnis dan perdagangan yang lebih jujur, adil, dan bebas dari kegiatan bisnis internasional yang dilarang oleh Hukum Islam. Maka dari itu, dengan mengembangkan konsep akuntabilitas sosial berdasarkan prinsip transparansi, kebutuhan masyarakat akan pengetahuan dan keterbukaan berdasarkan prinsip syariah akan terpenuhi.<sup>4</sup>

Dalam perspektif islam, masyarakat luas berhak mengetahui tentang tindakan organisasi untuk melihat apakah perusahaan terus beroperasi secara syariah dan memenuhi tujuan yang ditetapkan. ISR adalah gagasan yang tidak hanya bertujuan untuk membantu umat Islam dalam mengambil keputusan, tetapi juga untuk membantu bisnis dalam memenuhi tanggung jawab mereka kepada Sang Pencipta dan semua ciptaan-Nya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Julia Nur Indayan , “*Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank BNI Syariah)*”, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), h.5.

<sup>4</sup> Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*”, Disertasi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017) Hal 1-2.

<sup>5</sup> Ibid, h.2

*Stakeholder pressure* karyawan adalah tekanan karyawan terhadap kemampuan dan kapasitas karyawan untuk mempengaruhi suatu organisasi dengan mempengaruhi keputusan organisasinya. Karyawan adalah salah satu sumber daya perusahaan yang paling berharga, karena tanpa karyawan perusahaan tidak bisa beroperasi. Karyawan salah satu stakeholder utama, yaitu keberadaan dan kesejahteraan dari karyawan sangat dihargai. Dalam *Islamic Social Reporting*, konsep etika, amanah (kepercayaan), dan keadilan mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan. Menurut Haniffa, Othman, dan Thani, umat Islam tertarik untuk mengetahui apakah karyawan perusahaan diperlakukan dengan baik dan adil dari informasi yang terungkap. Seperti, upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, hari libur tahunan, asuransi kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan tentang waktu dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan, persamaan hak, dan lingkungan kerja.

*Stakeholder pressure* pemegang saham keluarga merupakan tekanan pemegang saham keluarga terhadap kemampuan dan kapasitas pemegang saham keluarga untuk mempengaruhi suatu organisasi dengan mempengaruhi keputusan organisasinya. Pemegang saham keluarga termasuk juga kepemilikan keluarga yang berarti kepemilikan saham oleh keluarga atau sekelompok orang yang masih memiliki relasi kerabat. Pemegang saham keluarga termasuk pemegang saham utama, yang artinya bahwa keputusan yang akan diambil perusahaan salah satunya tergantung dari keputusan pemegang saham keluarga. Dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*, keputusan pemegang saham keluarga juga sangat mempengaruhi laporan ISR. Semua stakeholder menginginkan laporan perusahaan yang sebenarnya dan selengkapnya sehingga stakeholder bisa mempertimbangkan keputusan atas investasi di perusahaan tersebut.

Perbankan syariah juga merupakan salah satu lembaga yang dituntut untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk pencapaian kemakmuran sesuai dengan prinsip kinerja perbankan syariah. Tuntutan itu muncul seiringan dengan perkembangan bank syariah yang semakin

cepat dan pesat. Sebuah data menunjukkan Pertumbuhan perbankan syariah global tumbuh 16,04% dari seluruh industri keuangan syariah global. Perbankan syariah mengalami ekspansi yang cepat dan luar biasa, memperoleh pangsa pasar yang cepat diberbagai negara di dunia. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah ekonomi, politik, budaya, sosial, dan geografis.

Dalam Seminar Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) menyatakan bahwa Indeks tersebut dihitung dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain jumlah bank syariah, jumlah lembaga keuangan non syariah, dan nilai aset keuangan syariah yang paling berbobot. Indonesia menduduki peringkat pertama *Islamic Finance Country Index (IFCI)* dalam evaluasi *Global Islamic Financial Report (GIFR) 2019*, dengan skor 81,93.

**Tabel 1. 1**

***Islamic Finance Country Index (IFCI) Ranks for 2019 and 2020***

<b>Rank</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1.	Indonesia	Malaysia
2.	Malaysia	Indonesia
3.	Iran	Iran
4.	Arab Saudi	Arab Saudi
5.	Sudan	Sudan
6.	Brunei Darussalam	Pakistan
7.	United Arab Emirates	Brunei Darssalam
8.	Bangladesh	United Arab Emirates
9.	Kuwait	Bangladesh
10.	Pakistan	Kuwait
11.	Bahrain	Turkey
12.	Qatar	Bahrain
13.	Turkey	Qatar
14.	Oman	Kazakhstan



15.	Jordan	Oman
16.	Egypt	Jordan
17.	United Kingdom	Egypt
18.	Kazakhstan	United Kingdom
19.	Morocco	Afghanishtan
20.	Afghanistan	Morocco

Sumber : *Global Islamic Financial Report (GIFR) 2020*

Maka dari itu, perbankan syariah juga dituntut untuk mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Dimana tuntutan ini hadir beriringan dengan perkembangan lembaga perbankan syariah dunia yang juga mengalami perkembangan dengan pesat.

*Global Reporting Initiative Index* (Index GRI) masih digunakan untuk mengukur CSR di perbankan syariah. Padahal saat ini banyak pembahasan mengenai *Islamic Social Reporting Index*, yang terkait dengan perlunya pengungkapan kinerja sosial pada perbankan syariah. Indeks ISR merupakan pengukuran penerapan kinerja sosial perbankan syariah yang disusun oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), kemudian disempurnakan lebih lanjut oleh peneliti untuk masalah CSR yang memerlukan pengungkapan oleh entitas syariah. Gagasan ISR muncul sebagai akibat dari keterbatasan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan konvensional, dan kerangka konseptual ISR yang berkembang dinyatakan sesuai dengan konsep syariah.<sup>6</sup>

Berbagai pembahasan penelitian mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting* antara lain, penelitian oleh Mallin, C., Farag, H. and Ow-Yong, K., (2014) dengan sampel 90 Bank syariah di 13 negara selama periode

---

<sup>6</sup> Rahma Dalena, "*Pengaruh Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)*", Skripsi, (Lampung: Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.6.

2010-2011, menemukan bahwa Bank syariah di Indonesia berada di urutan pertama atau memiliki skor indeks CSR tertinggi dengan nilai 53,8%, kemudian di urutan kedua Malaysia (51,5%) dan ketiga Bahrain (51,2%). Dari persentase tersebut menggambarkan, bahwa belum ada bank syariah di dunia yang sempurna dalam hal pengungkapan CSR. Penelitian dari Maali, et.al., (2006) menggunakan 29 bank syariah di Negara muslim yang menunjukkan hanya 11 bank dengan hasil sebesar 38% yang mengungkapkan *social responsibility* sesuai dengan AAOIFI. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebanyak 62% perbankan syariah tidak mengungkapkan *social responsibility* seperti yang diharapkan.

Dalam penelitian *stakeholder pressure* yang dilakukan oleh Arum Hamudiana dan Tarmizi Achmad dengan judul “Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia” dengan hasil bahwa industri berorientasi (investor dan pekerja) berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keberlanjutan. Sampel yang diambil adalah 91 perusahaan yang diambil dari tahun 2012-2015. Hasil ini menunjukkan bahwa *stakeholder pressure* (tekanan pemangku kepentingan) berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rini Suharyani, Ihyatul Ulum, dan Waluya Jati dengan judul “Pengaruh Tekanan Stakeholder dan *Corporate Governance* Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (laporan keberlanjutan)” dengan 28 sampel perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia pada 2017. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *stakeholder pressure* berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan.

Penelitian lain dilakukan oleh Dipo Rizkika Alfaiz dan Titik Aryati berjudul “Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi” sampel penelitian dari 105 laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, yang menghasilkan

tekanan karyawan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* perusahaan sedangkan tekanan pemegang saham mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas *sustainability report* perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arum Hamudiana dan Tarmizi Achmad serta penelitian Rini Suharyani, Ihyatul Ulum, dan Waluya.

Penelitian lain dilakukan juga oleh Fadhiatul Qisthi dan Meutia Fitri, dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4”. Penelitian tersebut mengambil 35 sampel perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2019 dengan total 140 *sustainability report* (laporan keberlanjutan). Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan pemegang saham berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dan keterlibatan karyawan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dipo Rizkika Alfaiz dan Titik Aryati.

Penelitian lain dilakukan oleh Astrid Rudyanto dan Sylvia Veronica NPS dengan judul “Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan” dengan pengambilan sampel metode *purposive sampling* yang menghasilkan 123 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014. Hasil dari penelitian ini adalah karyawan mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan secara negatif dan pemegang saham tidak mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan secara negatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, masih terdapat perbedaan hasil dari setiap penelitian, sehingga membuat penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang *stakeholder pressure*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen, periode, dan

studi kasus yang digunakan. Variabel dependen dari penelitian penulis adalah *Islamic Social Reporting*, periode yang dipilih penulis adalah 2012 hingga 2020, dan studi kasus yang digunakan adalah pada perbankan syariah di dunia. Alasan penulis memilih ISR sebagai variabel dependen karena semakin berkembangnya perbankan syariah di dunia mengharuskan perbankan syariah untuk menyajikan laporan sosial yang berdasarkan syariah sesuai dengan indeks ISR. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan memberikan informasi lebih lanjut mengenai laporan sosial perbankan syariah. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengkaji tentang pengaruh *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia.

Berdasarkan perbedaan yang telah dipaparkan diatas, membuat penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana **“Pengaruh *Stakeholder Pressure* (Karyawan Dan Pemegang Saham Keluarga) Terhadap *Islamic Social Reporting* Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Dunia.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *stakeholder pressure* (karyawan) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia ?
2. Bagaimana pengaruh *stakeholder pressure* (pemegang saham keluarga) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana pengaruh *stakeholder pressure* (karyawan) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana pengaruh *stakeholder pressure* (pemegang saham keluarga) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sifat-sifat *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham keluarga) yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia. Sehingga dengan adanya pengetahuan ini dapat menambah kontribusi dalam riset-riset ISR.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam hal pelaporan ISR didalam pelaporan akhir tahunan perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan unruk menyusun skripsi dari penelitian terdapat lima bab yang berisi:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan kepustakaan yang berisi tentang, *syariah entherprise theory*, *Stakeholder pressure*, *Stakeholder pressure* karyawan, *Stakeholder pressure* pemegang saham keluarga, *Islamic Social Reporting (ISR)*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan pengukuran, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai “Pengaruh *Stakeholder Pressure* (Karyawan dan Pemegang Saham Keluarga) Terhadap *Islamic Social Reporting*” yang berisi tentang gambaran umum, hasil penelitian, dan hasil analisis.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis kepada pihak tertentu.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Sharia Enterprise Theory* (SET)

*Shariah Enterprise Theory* (SET) menegaskan bahwa Allah SWT adalah pusat dari segala sesuatu. Karena manusia adalah wakil-Nya, maka mereka wajib menaati hukum-hukum Allah SWT. Menurut *Shariah Enterprise Theory*, Allah SWT adalah stakeholder tertinggi dan terpenting serta pusat kembalinya umat manusia dan alam semesta. Sedangkan, seluruh manusia di dunia hanyalah *khalitullah fil ardh*, yang harus menjalankan segala perintah Allah SWT. Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah dengan tujuan ajaran Islam merupakan tugas dan kewajiban sebagai makhluk Allah SWT yang tidak dapat dipisahkan.<sup>7</sup>

Menurut Adiwarman (2006), tujuan dari *Sharia Enterprise Theory* diwujudkan dalam bentuk nilai tambah syariah (*shariah vallue added*). Nilai tambah yang penting adalah *thoyib* (halal) dan nilai tambah bebas riba. Pengungkapan yang harus dilaporkan oleh perusahaan untuk mencapai akuntabilitas syariah adalah contoh dari nilai tambah ini. *Sharia Enterprise Theory* didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, yang menyatakan bahwa perusahaan bertanggungjawab kepada manajemen, pemangku kepentingan, dan masyarakat sebagai perwujudan dari tujuan kemakmuran prinsip-prinsip syariah. Dalam mencapai tujuan ini, maka diperlukan proses bisnis yang beretika Islam dan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Islam.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mega Arthika Dewi dan Caesar Marga Putri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting”, *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2 No. 2, 2018, h. 108.

<sup>8</sup> Fitri Laela Wijayati, “Tekanan Internal dan Eksternal, Etika Identitas Perusahaan, Islamic Social Responsibility dan Kinerja Keuangan : Studi pada Bank Syariah di Kawasan ASEAN”, *Jurnal EBBANK*, Vol.8, No. 2, 2017, h. 32.

*Sharia Enterprise Theory* dikembangkan berdasarkan metafora zakat dengan karakter keseimbangan. Hal itu diungkapkan untuk membuat organisasi yang lebih humanis, emansipatoris, transendental, dan teleologis, yang dimulai dari metafora kepercayaan sebagai metafora untuk memahami, memahami, dan menciptakan sebuah perusahaan. Metafora ini memiliki implikasi penting untuk ide-ide manajemen dan akuntansi.

Ajaran terpenting dalam *Sharia Enterprise Theory* adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya di dunia, sehingga dalam *Sharia Enterprise Theory* Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para stakeholders pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang ada didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Allah.<sup>9</sup>

Dalam Islam, Allah sudah mengingatkan kita untuk selalu berbuat baik dengan membelanjakan harta kita di jalan Allah, yang terdapat dalam surat Al-Baqarah: 254

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِمَّا قَبْلُ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفِيعَةً  
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.”

Penjelasan ayat diatas adalah, Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk membelanjakan uang yang telah Allah anugerahkan kepada mereka dengan berbagai cara yang baik. Sebelum Hari Pembalasan, Allah memerintahkan membayar zakat dan memberi sedekah, hari ketika seseorang tidak akan mampu menebus dirinya dengan kekayaan dan tidak akan dapat menemukan penyelamat

---

<sup>9</sup> Riri Asriati, Permata Ulfah, dan Christina Tri Setyorini, “Analisis Perbandingan Komponen *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia”, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016, h.4.



yang dapat menyelamatkannya dari hukuman. Orang-orang yang mengingkari Allah adalah orang-orang yang merugikan diri sendiri dan orang lain.<sup>10</sup>

*Shariah enterprise theory* mengarah pada tanggung jawab kepada Allah SWT, oleh karena itu perusahaan dan perbankan berbasis syariah harus mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya. Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan atau *annual report* bank umum syariah merupakan salah satu jenis akuntabilitas bank atas amanah yang diberikan oleh Allah SWT.<sup>11</sup>

*Shariah enterprise theory* merupakan penyempurnaan dari teori motivasi CSR yaitu teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan. Teori legitimasi adalah teori yang didasarkan pada prinsip atau aturan sosial yang mengatur masyarakat. Teori pemangku kepentingan adalah teori yang mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan, yang dimaksud adalah manusia. Sedangkan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam SET adalah Allah, manusia, dan alam.<sup>12</sup>

## **2.2 Kajian Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Stakeholder Pressure**

Masyarakat, kelompok, komunitas, atau individu yang memiliki hubungan dan kepentingan dalam suatu organisasi atau perusahaan disebut sebagai pemangku kepentingan. Tekanan pemangku kepentingan mengharuskan pelaksanaan dan transmisi tindakan tanggung jawab sosial perusahaan melalui laporan, bukan hanya laporan sederhana tetapi laporan berkualitas tinggi. Lingkungan, konsumen akhir, karyawan, dan pemegang

---

<sup>10</sup> <https://tafsirweb.com/1020-quran-surat-al-baqarah-ayat-254.html>, (diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.35).

<sup>11</sup> Maharani, Amanda Kyka., dan Agung Yulianto, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah*”, (Accounting Analysis Journal. AAJ. Vol. 5, No. 1, 2016) h. 1-8.

<sup>12</sup> Rahma Dalena, “*Pengaruh Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)*”, SKRIPSI, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 21.

saham adalah empat kelompok pemangku kepentingan yang membentuk tekanan pemangku kepentingan berdasarkan industri.<sup>13</sup>

Investor menurut Rudyanto dan Siregar (2018) adalah kelompok yang memiliki kewajiban moral untuk keberlangsungan hidup bisnis perusahaan, oleh karena itu mereka cenderung menekan perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosial atas kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Pelanggan akan lebih mengetahui tentang dampak produk suatu perusahaan terhadap lingkungan jika produk perusahaan tersebut terkenal. Pelanggan lebih memperhatikan perusahaan yang membuat barang tersebut, dengan demikian organisasi harus memperhatikan kegiatan operasional agar dapat memenuhi harapan pelanggan.

Stakeholder dibagi menjadi empat kategori oleh Fernandez-Feijoo et al. (2014) dan Rudyanto dan Siregar (2018). Empat kelompok industri adalah lingkungan, investor, pelanggan, dan karyawan, dan mereka didasarkan pada tekanan pemangku kepentingan utama. Menurut Fernandez-Feijoo et al. (2014) perusahaan yang operasionalnya terkait erat dengan lingkungan, menghadapi tekanan yang lebih tinggi dari kelompok lingkungan dan masyarakat. Akibatnya, perusahaan yang sadar lingkungan cenderung melaporkan kegiatan sosial sebagai tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>14</sup>

Pelaporan *Islamic Social Reporting* tidak diungkapkan oleh semua perusahaan karena sifatnya sukarela. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa keputusan perusahaan untuk mempublikasikan pelaporan sosial Islami dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pemangku kepentingan berhak mengharapkan perusahaan untuk menyediakan informasi tentang bagaimana

---

<sup>13</sup> Siti Sri Nurohati, “Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan”, Skripsi, (Bandar Lampung: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2019), h. 18.

<sup>14</sup> Nur Latifah, “Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2017-2018)”, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019), h. 14.

kegiatan perusahaan mempengaruhi mereka, bahkan jika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi dan tidak dapat secara langsung berkontribusi pada keberadaan perusahaan.

### **2.2.2 Stakeholder Pressure Karyawan**

*Stakeholder pressure* adalah tekanan pemangku kepentingan sebagai kemampuan dan kapasitas pemangku kepentingan untuk mempengaruhi suatu organisasi dengan mempengaruhi keputusan organisasinya. Sumber daya manusia adalah salah satu aset perusahaan yang paling berharga dan sebagai pemangku kepentingan yang berpengaruh dalam laporan keberlanjutan yang transparan dan pelaporan lingkungan. Jika perusahaan bersungguh-sungguh dengan laporan keberlanjutan, persepsi karyawan terhadap pekerjaan atau lingkungan kerja akan meningkat, karyawan akan termotivasi, dan perusahaan akan terlihat memenuhi hak-haknya, yang mengakibatkan perputaran karyawan yang lebih rendah dan produktivitas perusahaan yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

Karyawan adalah pemangku kepentingan utama, yang berarti bahwa mereka memiliki banyak kendali dan pengaruh terhadap perusahaan. Karyawan akan melihat masa depan perusahaan, jika perusahaan peduli terhadap lingkungan, maka perusahaan akan jauh dari banyak tuntutan. Karyawan berpikir jika perusahaan sadar lingkungan, maka investor akan tertarik dan memperpanjang kelangsungan hidup perusahaan.

Karyawan dan calon karyawan sekarang khawatir tentang apakah organisasi tempat mereka bekerja bertanggung jawab secara sosial atau tidak. Karyawan yang berkualitas akan menyadari pentingnya pelaporan tanggung

---

<sup>15</sup> Siti Sri Nurohati, “Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan”, Skripsi (Bandar Lampung: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019), h.21.

jawab sosial perusahaan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengatur karyawan yang disebutkan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Memiliki prosedur rekrutmen karyawan;
- 2) Memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan atas kinerja mereka
- 3) Meningkatkan keahlian dan kompetensi dengan mengadakan atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan, seminar, serta studi lanjut
- 4) Menetapkan jenjang karir kepada karyawan sebagai pengendalian dan untuk memotivasi karyawan;
- 5) Memiliki kebijakan dan prosedur tertulis tentang proses penggantian dan pemberhentian karyawan serta hak dan kewajiban karyawan;
- 6) Menciptakan lingkungan kerja yang baik, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan produktif;
- 7) Memberikan informasi secara transparan bagi karyawan;
- 8) Memiliki kode etik yang harus dipatuhi karyawan.

### **2.2.3 Stakeholder Pressure Pemegang Saham Keluarga**

Investor adalah orang atau pihak yang menginvestasikan uangnya ke dalam suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan. Karena bukti penyertaan modalnya berupa penyertaan saham, maka penanam modal dalam Perseroan Terbatas disebut sebagai pemegang saham. Semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki, semakin tinggi keuntungannya. Investor merupakan pemangku kepentingan utama yang perlu mendukung perusahaan sebagai sumber dana. Semakin kuat posisi investor, semakin tinggi pengaruh yang dapat diberikan sehingga menuntut perusahaan untuk memenuhi tujuan dan keinginan mereka.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid, h.24.

<sup>17</sup> Dwi Riani Ayu Ndari, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tekanan Stakeholder Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”, Skripsi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 58-59.

Semakin luas penyebaran kepemilikan saham, maka semakin tinggi pula tekanan yang didapat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rudyanto dan Siregar (2018) bahwa perusahaan dengan tingkat penyebaran kepemilikan saham yang tinggi menghadapi tekanan yang lebih kecil dibandingkan perusahaan dengan tingkat konsentrasi kepemilikan saham yang rendah. Ketika jumlah kepemilikan saham terkonsentrasi, informasi lebih mudah disampaikan sehingga mengurangi kemungkinan masalah keagenan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat penyebaran kepemilikan saham dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tekanan yang diberikan.<sup>18</sup>

Pemegang saham adalah pemilik modal usaha yang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku mempunyai hak dan kewajiban atas perseroan. Perusahaan dapat melindungi kepentingan pemegang saham dengan membagikan laporan yang akurat dan tepat waktu tentang perusahaan, serta informasi yang lengkap dan akurat tentang penyelenggaraan RUPS.

Perusahaan dengan penyebaran kepemilikan saham yang kecil melaporkan tanggung jawab sosial yang lebih sedikit daripada perusahaan dengan penyebaran kepemilikan saham yang luas. Karena jumlah pemegang saham terkonsentrasi dan sedikit pemegang saham akan memperoleh informasi yang lebih rinci. Perusahaan dengan tingkat kepemilikan saham yang rendah tidak terlalu menekan perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosialnya.<sup>19</sup>

Struktur kepemilikan perusahaan terkonsentrasi pada keluarga dapat dilihat dengan kehadiran anggota keluarga dalam peran eksekutif utama perusahaan. Selain itu, sering terjadi transfer pengalaman dan informasi dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi pada keluarga. Jika generasi penerus tumbuh di perusahaan dan

---

<sup>18</sup> Ibid, h. 59.

<sup>19</sup> Siti Sri Nurohati, “Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan”, Skripsi (Bandar Lampung: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019), h.22.

bertahan dalam jangka waktu yang lama, maka akan membangun hubungan kepercayaan dengan karyawan serta kemitraan jangka panjang dengan pemasok dan pihak eksternal lainnya.

Kepemilikan keluarga juga dapat didefinisikan sebagai seorang individu atau kelompok anggota keluarga, tidak hanya keluarga yang berhubungan darah saja tetapi juga kelompok yang bersama-sama membentuk sebuah organisasi tanpa adanya ikatan darah. Kepemilikan keluarga juga mencakup kepentingan kepemilikan sendiri dari anggota di luar nama keluarga dan keluarga diasumsikan memiliki dan memilih secara kolektif.<sup>20</sup>

Perusahaan yang berorientasi pada pemegang saham akan memberikan keterbukaan informasi yang transparan. Jika perusahaan mampu memberikan informasi yang transparan dan informasi yang terkait dengan potensi masa depan perusahaan, pemegang saham akan merespon positif sebuah laporan. Pemegang saham memiliki suara yang besar dalam keputusan manajerial, manajemen, isu-isu sosial, dan mereka bahkan dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan memberikan pendapatnya tentang keberlanjutan pada pertemuan pemegang saham tahunan.<sup>21</sup>

## **2.2.4 ISR (*Islamic Social Reporting*)**

### **2.2.4.1 Pengertian ISR**

Islam adalah agama yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia di dunia. Dalam Islam, konsep etika berbentuk akuntabilitas dari sudut pandang ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menggunakan prinsip syariah. *Social report* dari perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung

---

<sup>20</sup> Tarmidzi Achmad (dkk) “*The Iniquitous Influence of Family Ownership Structures on Corporate Performance*”, *The Journal of global Business Issues*, Volume 3 Issue 1, h. 43.

<sup>21</sup> Fadhlialul Qisthi dan Meutia Fitri, “Pengaruh Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (Gri) G4”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 5, No. 4, 2020, h. 471.

jawab yang etis secara Islami. Dalam operasinya, perusahaan memasukkan nilai-nilai agama Islam yang didefinisikan dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun jumlah orang yang memiliki komoditas, jasa, dan keuntungan tidak dibatasi, cara memperoleh dan menggunakannya dibatasi oleh batasan halal dan haram.<sup>22</sup>

Haniffa berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam sistem konvensional hanya berfokus pada masalah material dan moral. Oleh karena itu, aspek spiritual harus dijadikan sebagai kriteria utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan atau perbankan berbasis Islam. Karena para pengambil keputusan muslim mengharapkan perusahaan secara bebas membagikan informasi terkini untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan. Oleh karena itu, Haniffa percaya bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang diperlukan.<sup>23</sup>

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan perluasan dari *Social Reporting* yang mempertimbangkan harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga fungsi perusahaan dalam perspektif spiritual seperti yang dikemukakan oleh Maliah et al.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sofyan Hadinata, “*Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EkBis)*, Vol. 2, No. 1, h. 80.

<sup>23</sup> Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*”, Disertasi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017) Hal 110.

<sup>24</sup> Siti Ari Isyarah, Diah Probowulan, Dan Suwarno, “*Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Pada Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia*” (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2019), h.3.

Menurut Maali, dalam perspektif Islam ada beberapa faktor penting dalam Social Reporting, antara lain pemahaman akuntabilitas, keadilan sosial, dan kepemilikan sosial. Keterkaitan antara individu perusahaan dan Tuhan memiliki dampak besar pada akuntabilitas. Ini didasarkan pada tauhid, yang menekankan bahwa apa pun yang dilakukan harus bertanggung jawab kepada Allah SWT dan harus dilakukan sesuai dengan perintah-Nya. ISR sangat menekankan keadilan sosial, konsep keadilan sosial menurut Maali mensyaratkan memperlakukan semua orang secara setara. Karyawan, pelanggan, dan semua orang semuanya termasuk dalam konsep keadilan sosial.<sup>25</sup>

*Islamic Social Reporting* yang dijelaskan oleh AAOFI adalah mencakup semua operasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan Islam untuk memenuhi tanggung jawab agama, ekonomi, hukum, etika, dan kebijaksanaan mereka sebagai perantara keuangan baik untuk individu maupun lembaga. Indeks ISR adalah perluasan pelaporan sosial yang mempertimbangkan harapan orang terhadap bisnis tidak hanya dalam hal peran ekonomi mereka, tetapi juga dalam hal peran spiritual mereka. Dalam metode pelaporan sosial, bank syariah seharusnya menggambarkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi dan jelas, seperti yang ditunjukkan dalam laporan tahunan. Bank syariah sebagai entitas keuangan yang menjalankan bisnis menurut prinsip-prinsip Islam, dimaksudkan untuk mencerminkan nilai-nilai Islam baik di bidang ekonomi dan sosial, dan untuk menyeimbangkan keuntungan dengan tanggung jawab sosial.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ady Vistia Ayuningtias, "Pengaruh Islamic Social Responsibility (Isr) Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Periode 2011-2015", Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2016), h.28.

<sup>26</sup> Sofyan Hadinata, "*Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*" Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EkBis), Vol. 2, No. 1, h. 80-81.



ISR memiliki dua tujuan utama, pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas, kedua untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

#### 2.2.4.2 Indeks ISR

Dalam pelaporan mengenai lingkungan, indeks ISR menekankan keadilan sosial yang berupa kepentingan minoritas, dan karyawan. Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Layanan, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan dikembangkan berdasarkan standar pelaporan AAOIFI dan dikembangkan oleh Haniffa untuk membuat lima tema pengungkapan ISR. Kemudian Usman dkk. menyempurnakannya dengan memasukkan tema pengungkapan yaitu *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Penjelasan tema-tema dalam indeks *Islamic Social Reporting* yang digagas oleh Haniffa dan Othman et al adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### 1) *Finance and Investment theme* (Pendanaan dan Investasi)

Kegiatan keuangan dan investasi perusahaan dalam tema ini adalah kegiatan yang mengandung riba (misalnya, beban bunga dan pendapatan bunga), kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar), termasuk unsur perjudian, zakat (jumlah dan penerima), kebijakan penundaan pembayaran dan piutang tak tertagih, dan

---

<sup>27</sup> Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*”, Disertasi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), h. 112.

<sup>28</sup> Ady Vistia Ayuningtias, “*Pengaruh Islamic Social Responsibility (Isr) Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syari’ah Di Indonesia Periode 2011-2015*”, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2016), h. 30.

kegiatan investasi (secara umum). Dalam Al-Qur'an, riba dijelaskan dalam surat Al-Baqarah:278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Al-Baqarah:278).”

Menurut tafsir Ibnu Katsir tentang ayat ini, Allah SWT memerintahkan para pengikut-Nya melarang mereka melakukan sesuatu yang dapat mendekatkan mereka kepada murka-Nya dan menjauhkan mereka dari keridhaan-Nya. Percaya kepada syariat Allah SWT, yang telah ditetapkan berupa pembenaran jual beli, larangan riba, dan sebagainya. Ayat ini merupakan peringatan yang tajam dan ancaman yang kuat bagi siapa saja yang tetap melakukan riba setelah peringatan itu dikeluarkan.<sup>29</sup>

Tauhid, halal dan haram, dan wajib adalah konsep utama dalam topik ini. Beberapa materi yang diungkapkan oleh Haniffa, meliputi praktik operasional yang meliputi kegiatan riba, gharar, dan pengelolaan zakat. Riba didefinisikan sebagai setiap tambahan yang dilakukan tanpa penyeimbang atau pengganti (iwad) yang dibenarkan oleh Syariah. Aktivitas yang mengandung gharar juga dilarang dalam Islam. Gharar adalah situasi di mana kedua belah pihak memiliki informasi yang tidak lengkap karena ketidakpastian.

Praktik membayar dan mengelola zakat adalah masalah lain yang harus diungkapkan oleh perusahaan Syariah. Ketika harta seorang muslim mencapai nisab, maka wajib mengeluarkan zakat.

---

<sup>29</sup> Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*”, Disertasi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), h. 110.

Donasi, sumbangan, dan sedekah tidak sama dengan zakat. Zakat memiliki syarat khusus yang mengatur tentang harta yang wajib dizakatkan, harta yang diharamkan, cara penghitungannya, dan siapa yang boleh menerima zakat menurut ketentuan Allah SWT. Entitas syariah diharuskan membayar zakat dari keuntungan mereka, yang disebut sebagai zakat perusahaan dalam fiqh modern.

Othman et al., menambahkan pengungkapan selanjutnya mencakup kebijakan peraturan keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang tak tertagih. Cadangan tersebut disisihkan dari pendapatan bank sebelum disalurkan ke konsumen.

## 2) *Products and service* (Produk dan Jasa)

Produk dan layanan perusahaan ditampilkan dalam tema ini. Persetujuan dari DPS untuk produk baru, definisi setiap produk layanan dan keluhan konsumen adalah yang diungkapkan dalam tema ini.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah organisasi independen yang didirikan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Anggota DPS harus profesional dan memiliki pemahaman luas tentang industri perbankan. Tanggung jawab utama DPS adalah memantau kegiatan komersial bank untuk memastikan bahwa mereka tidak menyimpang dari peraturan syariah yang ditetapkan oleh DSN. Pemangku kepentingan Muslim harus mempelajari produk bank syariah yang dilindungi dari kegiatan yang sesuai dengan syariah.

Selanjutnya untuk menjaga kepercayaan konsumen, bank syariah harus mengutamakan pelayanan pengaduan nasabah. Hampir semua perusahaan menempatkan kualitas layanan untuk pelanggan mereka. Karena layanan yang sangat baik berdampak pada loyalitas pelanggan.

Definisi setiap produk adalah hal lain yang harus dipublikasikan oleh bank syariah. Karena akad bank syariah ditulis dalam bahasa yang masih asing bagi masyarakat umum, maka informasi tentang makna akad harus dipublikasikan agar pengguna informasi dapat memahaminya. Status halal atau haram suatu produk atau jasa juga harus dicantumkan dalam laporan tahunan. Tujuannya adalah agar para pemangku kepentingan memahami apakah Islam mengizinkan atau melarang penggunaan komoditas dan jasa tertentu. Dewan Pengawas Syariah menentukan halal atau tidaknya suatu produk perbankan dalam perbankan syariah.

### 3) *Employe theme* (Karyawan)

Tema karyawan terdiri dari beberapa komponen yang menjabarkan bagaimana organisasi memperlakukan karyawannya. Jam kerja, liburan, tunjangan, gaji, pengembangan sumber daya manusia, persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, keterlibatan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja, karyawan dari kelompok khusus, dan tempat ibadah bagi karyawan adalah beberapa hal yang masuk dalam tema tersebut.

Perusahaan diharapkan bermurah hati kepada karyawannya, sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadits dari Abdullah bin Umar RA, “Berilah seorang buruh penghasilannya sebelum kering keringatnya” (HR Ibnu Majah). Hadits shahih ini ditulis dalam bentuk instruksi yang harus diikuti oleh majikan. Adalah ilegal untuk menahan upah dari karyawan tanpa alasan yang jelas.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid, h. 111.

#### 4) *Society Community Involvement* (Masyarakat)

Tema ini memuat beberapa item yang terkait dengan inisiatif sosial perusahaan. Sumbangan (sedekah), wakaf, dan pinjaman untuk perbuatan baik hanyalah beberapa item dalam kategori ini yang mengikuti norma Syariah (Qard Hasan). Unsur utama yang melandasi tema ini menurut Haniffa adalah ummah, amanah, dan adil. Dengan unsur-unsur yang dijelaskan dalam item pengungkapan di atas, gagasan perlunya berbagi dan mengurangi beban orang lain. Perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu memecahkan masalah sosial di masyarakat seperti pemberantasan buta huruf, pemberian beasiswa, dan sebagainya. Seperti yang tercantum dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 271:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Menurut tafsir Ibnu Katsir terhadap ayat di atas, ayat tersebut mengandung dalil yang membuktikan bahwa bersedekah secara sembunyi-sembunyi lebih disukai daripada riya'. Namun,

menunjukkan sedekah dapat dilakukan jika bermanfaat bagi orang lain dan menjadi contoh, dalam hal ini akan dianggap afdhal.<sup>31</sup>

##### 5) *Environment* (Lingkungan Hidup)

Tema Lingkungan Hidup terdiri dari beberapa komponen berbeda yang mewakili interaksi perusahaan dengan lingkungan. Tema ini membahas apakah perusahaan mencemari lingkungan, melakukan konservasi lingkungan, dan berpartisipasi dalam pendidikan dan sistem manajemen lingkungan. Dalam hal perlindungan lingkungan, tema-tema ini menekankan prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab. Islam menghimbau umatnya untuk selalu menjaga, memelihara, dan menjaga lingkungan. Allah menghendaki agar umat manusia mengatur bumi dan isinya, termasuk alam tanpa merusaknya. Seperti yang tercantum dalam Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Ayat diatas dapat ditafsirkan, kerusakan telah terlihat di darat maupun di laut karena berhentinya hujan dan menipisnya tumbuh-tumbuhan. Negeri-negeri yang banyak sungainya mengering akibat dari perbuatan manusia berupa perbuatan maksiat. Allah SWT

---

<sup>31</sup> Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*”, Disertasi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), h. 112.

memberikan azab kepada mereka agar mereka merasakan dan dapat bertaubat (kembali ke jalan yang benar).<sup>32</sup>

6) *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan)

Tema ini terdiri dari beberapa item berbeda yang menggambarkan cara kerja tata kelola perusahaan. Ada juga item dalam topik ini tentang status kepatuhan Syariah perusahaan, struktur kepemilikan saham perusahaan, dan strategi anti korupsi. Tema ini juga mencakup perusahaan mengungkapkan rincian informasi seperti nama, profil, tanggung jawab, dan pernyataan tentang remunerasi manajemen dan Dewan Pengawas Syariah.

Tema *Corporate Governance* dalam ISR merupakan tambahan dari Othman dkk., yang meyakini bahwa tema ini tidak dapat dipisahkan dari perusahaan dalam rangka memberikan pengawasan syariah. Tata kelola perusahaan adalah keseluruhan sistem hak, proses, dan kontrol yang dibuat secara internal dan eksternal atas manajemen entitas perusahaan dengan tujuan melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Perbankan syariah memiliki cakupan yang lebih luas daripada perbankan konvensional karena diharuskan mengikuti seperangkat aturan tertentu, yaitu hukum syariah dan harapan kaum muslim.

Prinsip keadilan adalah salah satu turunan terbesar dari konsep tauhid. Sebagai konsekuensi dari keimanan dan untuk mencapai derajat ketakwaan, al-Qur'an selalu mendorong umatnya untuk berlaku adil dalam segala hal, termasuk akidah, syariah, dan akhlak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَآلٍ  
تَعْدِلُونَ ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

---

<sup>32</sup> <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-41> (diakses pada tanggal 11 September 2021 pukul 10.50 WIB)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>33</sup>

#### 2.2.4.3 Manfaat ISR

Implementasi *Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Social Reporting* memiliki manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:<sup>34</sup>

a. Bagi perusahaan

Perusahaan yang melakukan laporan *Corporate Social Responsibility* akan memperoleh manfaat, yaitu:

- 1) Keberadaan perusahaan akan berkembang dan berkelanjutan dan perusahaan akan memiliki citra positif dari masyarakat.
- 2) Akses permodalan akan lebih mudah bagi perusahaan (*capital*).
- 3) Sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas harus dipertahankan oleh perusahaan.
- 4) Perusahaan dapat membuat keputusan yang baik pada hal yang kritis dan mengelola manajemen risiko (*risk management*) lebih efektif.

b. Bagi masyarakat

Dengan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kualitas sosial daerah, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah perusahaan di masyarakat. Pekerja lokal yang dipekerjakan akan

---

<sup>33</sup> <https://tafsirweb.com/1892-quran-surat-al-maidah-ayat-8.html> (diakses pada tanggal 10 September 2021 pukul 11.15)

<sup>34</sup> Rahma Dalena, “Pengaruh *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.32-33.



mendapatkan perlindungan hak-haknya sebagai pekerja. Praktik CSR akan mempertimbangkan tradisi, adat, dan budaya masyarakat.

c. Bagi lingkungan

Praktik CSR akan mencegah eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, menjaga kualitas lingkungan dengan mengurangi pembuangan limbah atau menghindari pencemaran, dan perusahaan akan secara aktif mempengaruhi lingkungan.

d. Bagi Negara

Prosedur CSR yang baik akan membantu mencegah "*corporate misconduct*", atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pejabat negara atau lembaga penegak hukum, yang dapat mengarah pada tingkat korupsi yang tinggi. Selain itu, negara akan memperoleh penerimaan dari pajak yang wajar atau yang tidak dihindarkan oleh perusahaan.

**2.3 Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti menemukan berbagai referensi penelitian terdahulu yang membahas *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menjadi acuan dalam kepenulisan, diantaranya:

**Tabel 2. 1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hafiez Sofyani et. Al (2014)	<i>Islamic Social Reporting Index</i> Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan masih lebih rendahnya kinerja sosial perbankan Syariah di Indonesia dibandingkan Malaysia

		dan Malaysia)	
2	Soraya Fitria dan Dewi Hartanti (2010)	Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan <i>Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks</i>	Hasil dari penelitian tersebut bahwa bank konvensional yang menjadi sampel memiliki pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih baik daripada bank Syariah
3	Arum Hamudiana dan Tarmizi Achmad (2017)	Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan- Perusahaan Di Indonesia	Hasil penelitian mengatakan Industri yang berorientasi investor memiliki pengaruh yang positif, sedangkan industri yang berorientasi pada karyawan berpengaruh, industri sensitif lingkungan berpengaruh positif, industri dekat konsumen berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keberlanjutan.
4	Fitri Laela Wijayati (2017)	Tekanan Internal dan Eksternal, Etika Identitas Perusahaan, <i>Islamic Social Responsibility</i> dan	Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat ISR dengan kinerja perbankan syariah di

		Kinerja Keuangan : Studi pada Bank Syariah di Kawasan ASEAN	kawasan ASEAN memiliki hubungan dan CEI ( <i>corporate ethical identity</i> ) dengan Kinerja perbankan syariah di kawasan ASEAN juga terdapat hubungan.
5	Astrid Rudyanto & Sylvia Veronica Siregar (2018)	<i>The Effect Of Stakeholder Pressure And Corporate Governance On The Sustainability Report Quality</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat tekanan dari lingkungan dan konsumen memiliki laporan keberlanjutan yang lebih tinggi. Tekanan dari karyawan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan, sedangkan tekanan dari pemegang saham tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
6	Dipo Rizkika Alfaiz dan Titik Aryati (2019)	Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas <i>Sustainability</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat tekanan

		<i>Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi</i>	karyawan dan konsumen membuat kualitas laporan keberlanjutan yang lebih baik. Sedangkan tekanan pemegang saham dengan komite audit sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
7	Mega Arthika Dewi dan Caesar Marga Putri (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>
8	Muhammad Fathur Rozzi (2019)	Analisis Determinan <i>Pelaporan Islamic Social Reporting (ISR)</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan terhadap ISR mempunyai pengaruh kuat terhadap variabel terkait. Secara persial hanya variabel likuiditas yang berpengaruh terhadap ISR.

9	Sofyan Hadinata (2019)	<i>Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia</i>	Hasi penelitian ini adalah <i>Islamic Social Reporting Index</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i> (ROA) maupun <i>profit sharing ratio</i> .
10	Dalilawati Zainal (2017)	<i>Quality of Corporate Social Responsibility Reporting (CSRR): The Influence Ownership Structure and Company Characteristics</i>	Penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan persentase kepemilikan keluarga yang tinggi memiliki kualitas CSRR yang lebih rendah, sedangkan perusahaan dengan persentase kepemilikan asing yang besar memiliki CSRR yang lebih tinggi.

Sumber: diolah peneliti dari berbagai sumber, 2021

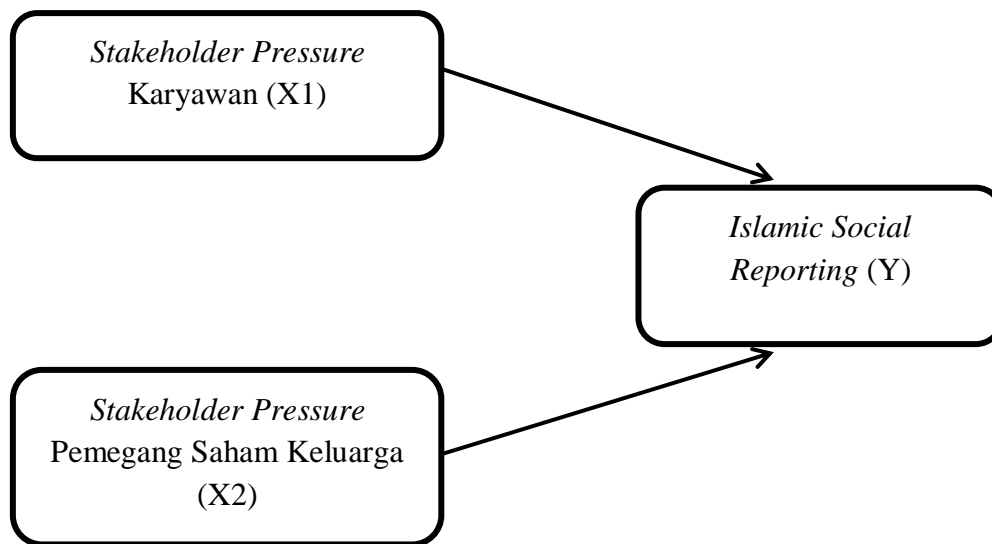
Beberapa penelitian yang disebutkan di atas digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan penelitian penulis. Dalam penelitian ini penguji akan melakukan pengujian apakah *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham keluarga) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini mengukur hubungan atau pengaruh *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham keluarga) terhadap *Islamic Social Reporting* dengan studi kasus pada perbankan syariah di dunia.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Peneliti akan membahas adanya pengaruh *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga Terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia. Kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1

### Kerangka Pemikiran Penelitian



## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh *Stakeholder Pressure* Karyawan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Stakeholder merupakan individu atau kelompok yang mempunyai kepentingan atau dapat mempengaruhi suatu kegiatan yang menyangkut keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Stakeholder memiliki kekuasaan untuk bisa mengendalikan sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk kegiatan entitas bisnis. *Stakeholder pressure* adalah tekanan pemangku kepentingan sebagai kemampuan dan kapasitas untuk mempengaruhi suatu organisasi dengan keputusan organisasinya. Salah satu aset paling berharga bagi perusahaan adalah sumber daya manusia sebagai pemangku kepentingan

yang berpengaruh untuk pelaporan keberlanjutan dan transparansi pelaporan sosial perusahaan.

Dalam *Shariah enterprise theory* (SET) mengarah pada tanggung jawab kepada Allah SWT, oleh karena itu perusahaan dan perbankan yang sesuai dengan syariah harus bertanggung jawab atas hasil kinerjanya. Salah satunya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan atau *annual report* bank umum syariah. Laporan tanggung jawab sosial perbankan syariah dapat memberikan informasi yang lebih rinci tentang kegiatan dan pengaruhnya bagi masyarakat dan lingkungan.<sup>35</sup>

Stakeholder dianggap sebagai pihak yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Sebagai akibat dari komitmen moral manajemen perusahaan kepada stakeholders, maka perusahaan akan mempertimbangkan kepentingan stakeholders. Perusahaan akan terdorong dengan adanya komitmen moral dalam mengembangkan strategi perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.<sup>36</sup>

Sedangkan hubungannya dengan karyawan, bahwa masa sekarang ini karyawan dan calon karyawan memperhatikan apakah perusahaan tempat mereka bekerja bertanggung jawab secara sosial atau tidak. Karyawan yang berkualitas telah memahami pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, karyawan sangat memahami dan dapat memainkan peran penting di perusahaan dalam hal penyampaian laporan sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Aset yang paling berharga bagi perusahaan bukan lagi aset yang terukur dan terlihat, melainkan aset yang tidak dapat dinilai, seperti *intellectual capital* atau sumber daya manusia. Operasional perusahaan

---

<sup>35</sup> Maharani, Amanda Kyka., dan Agung Yulianto, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah”, (Accounting Analysis Journal. AAJ. Vol. 5, No. 1, 2016) h. 1-8.

<sup>36</sup> Dipo Rizkika Alfaiz, Titik Aryati, “Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, Volume 2, Nomor 2, 2019, h. 114.

akan terguncang apabila kehilangan karyawan yang berkualitas. Sehingga untuk menghindari hal ini, perusahaan harus melakukan tuntutan karyawan untuk berpartisipasi dan melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>37</sup>

Dalam penelitian Dipo Rizkika Alfaiz dan Titik Aryati yang berjudul “Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tekanan karyawan dengan kualitas *sustainability report* perusahaan. *Sustainability report* disini bisa dikatakan sebagai laporan keberlanjutan usaha yang didalamnya memuat laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa *stakeholder pressure* karyawan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arum Hamudiana dan Tarmizi Achmad dengan judul “Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia” mengatakn bahwa industri berorientasi investor dan industri berorientasi pekerja (*employee oriented industry*) berpengaruh positif mempengaruhi transparansi laporan keberlanjutan.

Dalam penelitian Fitri Laela Wijayati yang berjudul “Tekanan Internal dan Eksternal, Etika Identitas Perusahaan, *Islamic Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Kawasan ASEAN” hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara ISR dengan Kinerja untuk bank syariah di kawasan ASEAN dan terdapat hubungan antara CEI (*Corporate Ethical Identity*) dengan Kinerja untuk bank syariah di kawasan ASEAN. Maka dapat disimpulkan bahwa tekanan internal termasuk stakeholder pressure karyawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa stakeholder karyawan berpengaruh

---

<sup>37</sup> Ibid, h. 115.



pada *Islamic Social Reporting*. Dari penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Stakeholder pressure* karyawan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*

### **2.5.2 Pengaruh *Stakeholder Pressure* Pemegang Saham Keluarga Terhadap *Islamic Social Reporting***

*Stakeholder pressure* adalah tekanan pemangku kepentingan sebagai kemampuan dan kapasitas pemangku kepentingan untuk mempengaruhi suatu organisasi dengan mempengaruhi keputusan organisasinya. Sumber daya manusia adalah salah satu aset perusahaan yang paling signifikan sebagai pemangku kepentingan yang paling berpengaruh untuk pelaporan keberlanjutan yang transparan dan pelaporan lingkungan.

Salah satu *stakeholder pressure* selain karyawan adalah pemegang saham, pemegang saham biasanya akan membuat keputusan untuk memaksimalkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Dengan demikian, tekanan yang tinggi dari investor mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keberlanjutan dengan tingkat transparansi yang tinggi. Dalam hal ini, tekanan investor tingkat tinggi mewajibkan perusahaan untuk menyajikan laporan dengan tingkat transparansi yang tinggi.

Dalam manajemen perusahaan, Jika perusahaan memiliki tingkat penyebaran kepemilikan saham yang rendah, kemungkinan akan memiliki laporan tanggung jawab sosial yang lebih buruk daripada perusahaan dengan tingkat penyebaran kepemilikan saham yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat kepemilikan saham yang rendah memiliki tekanan yang lebih kecil untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Ini disebabkan karena pemegang saham yang sedikit tersebut akan mendapat informasi yang lebih menyeluruh.

Kepemilikan saham keluarga dalam suatu perusahaan dapat dihubungkan dengan penyajian laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Karena, pemegang saham keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat perusahaan. Pemegang saham pasti menginginkan keberlangsungan usaha perusahaan dan menjadi perusahaan yang memperdulikan lingkungan sosialnya.

Kepemilikan saham keluarga merupakan individu atau kelompok anggota keluarga yang memegang lebih dari 20% dan merupakan salah satu pengendali terbesar perusahaan. Komposisi 20% dinilai cukup untuk memiliki kontrol yang efektif dari perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga dicirikan dengan dominasi pada pengambilan keputusan perusahaan. Pemegang saham keluarga cenderung melindungi citra dan reputasi anggota keluarga. Sehingga dampak baik atau buruknya terdapat kepemilikan saham keluarga disuatu perusahaan adalah dilihat dari budaya yang dibawa oleh keluarga tersebut.<sup>38</sup>

Dalam *Sharia Enterprise Theory*, Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari semua sumber daya di dunia merupakan ajaran terpenting yang harus menjadi dasar setiap keputusan perusahaan. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para stakeholders adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Allah. Sehingga dalam konteks perusahaan menyatakan bahwa perusahaan harus bertanggungjawab atas laporan tahunan yang dilaporkan tidak hanya kepada stakeholder saja (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain), tetapi

---

<sup>38</sup> Aurellia Bianda Sandri, Rida Prihatini, dan Diah, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga dan tekanan Karyawan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan”, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, Vol. 2, No. 3, 2021, h. 664.

utamanya pertanggungjawabannya juga kepada Allah sebagai stakeholder utama.<sup>39</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arum Hamudiana dan Tarmizi Achmad yang berjudul “Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia” hasil penelitian mengatakan bahwa industri berorientasi investor berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan disini bisa dikategorikan sebagai laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan, sehingga bisa dikatakan bahwa *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rini Suharyani, Ihyatul Ulum, dan Waluya Jati dengan judul “Pengaruh Tekanan Stakeholder dan *Corporate Governance* Terhadap Kualitas *Sustainability Report*” dengan hasil penelitian bahwa stakeholder pressure berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Dari penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Stakeholder pressure* pemegang saham keluarga berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*.

---

<sup>39</sup> Riri Asriati, Permata Ulfah, dan Christina Tri Setyorini, “Analisis Perbandingan Komponen *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia”, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016, h.4.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.<sup>40</sup> Penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang berusaha mempelajari interaksi dua faktor atau lebih.<sup>41</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham keluarga) terhadap variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dari penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder, yaitu informasi atau data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dalam arti lain adalah informasi yang diperoleh dari pihak lain setelah diolah. Data sekunder adalah data masa lalu yang telah diedarkan kepada publik atau belum disampaikan kepada publik dalam bentuk bukti, catatan, atau laporan.<sup>42</sup> Sumber data dari penelitian ini adalah dari laporan tahunan (*annual report*) yang diambil dari website resmi perbankan syariah di dunia.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk

---

<sup>40</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kuantitatif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif) (diakses pada tanggal 20 september 2021 pukul 10.00 WIB)

<sup>41</sup> Ulul Fahmi, “*Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), h. 44.

<sup>42</sup> Ibid, h.44.

dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel dari penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu bentuk pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan penelitian.<sup>43</sup> Penelitian ini mengambil populasi pada perbankan syariah dunia. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebagian dari perbankan syariah di dunia yang memenuhi kriteria yang diinginkan penulis. Kriteria dari sampel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perbankan syariah yang melaporkan laporan tahunan secara lengkap tahun 2012-2020	62
2	Perbankan syariah yang melaporkan laporan sosial dalam laporan tahunan secara lengkap tahun 2012-2020	(20)
3	Perbankan syariah yang melaporkan jumlah karyawan dalam laporan tahunan 2012-2020	(27)
Jumlah Sampel		15
Periode (tahun)		9
Jumlah sampel yang diteliti		135

Sumber: data diolah oleh penulis, 2022

### 3.4 Pengukuran Variabel

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruksi atau sifat dari suatu hal yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah properti atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil

---

<sup>43</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RkD*”, (Bandung: Afabeta), 2013, h. 85.

kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen yaitu *stakeholder pressure* (karyawan dan pemegang saham keluarga) dan variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*.

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (terikat). Variabel ini juga dapat digunakan sebagai pemicu, prediktor, atau antecedent.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga.

#### **3.4.1.1 Stakeholder Pressure Karyawan**

Saka dan Noda (2013) memberikan pengukuran dengan karyawan dari kalsifikasi industri sebagai pemangku kepentingan, yang diukur pada skala rasio. Logaritma natural jumlah karyawan digunakan dalam penelitian ini untuk menjaga agar jumlah karyawan tidak terlalu besar dan bisa sebanding dengan pengukuran lain.<sup>46</sup>

$$\text{Tekanan karyawan} = \ln (\text{Jumlah Karyawan})$$

#### **3.4.1.2 Stakeholder Pressure Pemegang Saham**

Dalam penelitian Tarmidzi Achmad dkk mendefinisikan bahwa kepemilikan keluarga dimana seseorang atau sekelompok anggota keluarga memiliki lebih dari 20% saham perusahaan dan menjadi pengendali di perusahaan. Pengukuran ini juga dipakai oleh La Porta, Lopez-de-Silanes, dan Sheilfier (1999) tentang kepemilikan perusahaan, mereka menyatakan bahwa ide dibalik penggunaan 20% yang cukup

---

<sup>44</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RkD*”, (Bandung: Afabeta), 2013, h.38.

<sup>45</sup> Ibid, h. 39.

<sup>46</sup> Dipo Rizkika Alfaiz, Titik Aryati, “*Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Volume 2, Nomor 2, 2019, h. 119.

untuk memiliki kontrol yang efektif dari sebuah perusahaan. Persentase 20% didapatkan dari pembagian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pemegang Saham Keluarga} = \frac{\text{Parent Company Share}}{\text{Total Share}} \times 100\%$$

Keberadaan kepemilikan keluarga ditentukan oleh variabel dummy dan kode 1 jika perbankan syariah memiliki *parent company* lebih dari 20%. Sebaliknya jika kurang dari 20% maka diberi kode 0.<sup>47</sup>

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>48</sup>

#### 3.4.2.1 ISR (*Islamic Social Reporting*)

*Islamic Social Reporting* merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks ISR, yang didasarkan pada skala 0 sampai 1, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika ada informasi tentang item tersebut diberi nilai 1
2. Jika tidak ada informasi tentang item tersebut diberi nilai 0

Indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian Sari (2018); Arifah (2018). Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Astuti (2013), Putri dan Yuyetta (2014), Widiyanti dan Hasanah (2015), Eksandy dan Hakim (2015), Setiawan, Faulid, dan Sofyani (2016), serta Anggraini dan Wulan (2017) yang dirumuskan sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$\text{Disclousere Level} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

---

<sup>47</sup> Tarmidzi Achmad (dkk) “*The Iniquitous Influence of Family Ownership Structures on Corporate Performance*”, *The Journal of global Business Issues*, Volume 3 Issue 1, h. 41.

<sup>48</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RkD*”, (Bandung: Afabeta), 2013, h.39.

<sup>49</sup> Ruri Deviani, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), h.44.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mendapatkan atau memperoleh data disebut sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Dimana pendekatan dokumentasi mengarah pada proses pengumpulan dan peringkasan data untuk penelitian.<sup>50</sup> Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari laporan tahunan (annual report) perbankan syariah tahun 2012 sampai 2020. Strategi pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah database yang dapat diakses di situs (website) resmi perbankan syariah, jurnal, publikasi ilmiah, dan berbagai literatur buku sebagai sumber dan panduan.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Histogram dan *uji Jarque-Bera* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi teratur atau tidak. *Jarque-Bera* adalah uji statistik yang digunakan untuk melihat data terdistribusi normal. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen sehingga dapat diketahui apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Model regresi dengan koefisien determinasi lebih dari 0,8 tetapi hanya sedikit variabel bebas yang

---

<sup>50</sup> Ulul Fahmi, “Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018”, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), h. 48.



mempengaruhi variabel terikat dikatakan memiliki gejala multikolinearitas.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians antara residual satu pengamatan dan residual lainnya dalam model regresi. Ada beberapa metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas, salah satunya adalah uji white. Variabel terikat dalam pengujian ini adalah kuadrat residual, sedangkan variabel bebas adalah variabel bebas yang ada, ditambah kuadrat dari variabel bebas, ditambah hasil kali kedua variabel bebas. Terdapat masalah heteroskedastisitas pada data jika nilai probabilitas  $Obs \cdot R\text{-Square}$  kurang dari 0,05, sebaliknya jika nilai probabilitas  $Obs \cdot R\text{-Square}$  lebih dari 0,05 maka tidak terkena masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi mengarah pada hubungan antara anggota satu pengamatan dan anggota pengamatan lain pada berbagai periode. Asumsi yang mendasari model regresi adalah antar variabel pengganggu tidak memiliki hubungan. Terdapat beberapa metode dalam pengujian autokorelasi, salah satunya adalah uji Durbin Watson. Penentuan dalam uji ini dilihat dari nilai Durbin Watson, jika nilai Durbin Watson  $-2 < DW < 2$  maka model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.<sup>51</sup>

## 3.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memeriksa data dengan meringkas atau mengkarakterisasi data yang diperoleh apa adanya, tanpa

---

<sup>51</sup> Maulina Yuana Rizka dan Endang Dwi Retnani, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 9, No. 8, 2020, h. 13.

membuat penilaian secara umum atau generalisasi.<sup>52</sup> Nilai mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif dalam penelitian ini. Statistik deskriptif untuk penelitian ini dihitung menggunakan hasil eviews versi 10 yang dikumpulkan dan dianalisis. Dalam analisis statistik deskriptif ini akan membahas tentang *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan software eviews, yang dikembangkan pada tahun 1994 oleh sebuah perusahaan yaitu “*Quantitative Micro Software (QMS)*”. Aplikasi ini berisi alat perhitungan ekonometrik seperti regresi linier, regresi data panel, dan berbagai jenis regresi berbasis deret waktu. Eviews adalah alat komputasi ekonometrik deret waktu dan perangkat lunak komputer berbasis Windows untuk analisis statistik.<sup>53</sup>

Analisis regresi data panel merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan data panel. Regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat cross section dan time series. Tujuan analisis data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar individu pada objek penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Ulul Fahmi, “*Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), h. 48.

<sup>53</sup> Angga Hidayat, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Statistik*”, MAJU, Volume 7 No. 1, 2020, h. 19-20.

<sup>54</sup> Elsaputri Dyahayu Fatmawati, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2020), h.47.

### 3.8.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:<sup>55</sup>

1. *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana. Karena hanya menggabungkan data time series dan cross section. Model ini mengabaikan aspek waktu dan individu, diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten sepanjang periode waktu. Untuk mengestimasi model data panel, metode ini dapat menggunakan metodologi Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi data panel.

2. *Fixed effect Model* (FEM)

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. *Fixed Effect Model* adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep saat memperkirakan data panel. Perubahan intersep antar perusahaan mungkin terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajemen, dan insentif. Selain itu, model ini mensyaratkan bahwa koefisien regresi antara perusahaan dan waktu tetap konstan.

3. *Random effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan terhubung dari waktu ke waktu dan antar individu. Error terms masing-masing perusahaan mengakomodasi perbedaan intersep pada *Random Effect Model*. Model ini memiliki keunggulan dalam menghilangkan heteroskedastisitas. Pendekatan Generalized Least Square (GLS) adalah nama lain untuk model ini.

---

<sup>55</sup> Annisa Amalia Fairuz, “Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Saham Syariah Yang Tergabung Dalam Kelompok Issi Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015)”, Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), h. 43-45.

### 3.8.2 Penentuan Teknik Dengan Uji Regresi Data Panel

Setelah melakukan ketiga metode diatas, maka yang harus dilakukan adalah memilih model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel. Uji yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

#### 3.8.2.1 Uji Chow

Uji chow adalah uji yang digunakan untuk membandingkan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji chow didasarkan pada nilai probabilitas Cross-section F. Apabila nilai probabilitas Cross-Section F lebih kecil dari 5% maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sebaliknya, jika lebih besar dari 5% maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

#### 3.8.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji Hausman ini didasarkan pada nilai probabilitas *cross-section random*. Jika nilai probabilitas *cross-section random* lebih besar dari 5% maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Sebaliknya, jika lebih kecil dari 5% maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

#### 3.8.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (Uji LM) dikembangkan untuk membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Nilai distribusi statistik *Breusch Pagan* digunakan untuk memilih di antara kedua model tersebut. *Random Effect Model* (REM)

---

<sup>56</sup> Elsaputri Dyahayu Fatmawati, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2020), h.48-49.

terpilih jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sebaliknya jika lebih dari 0,05 maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

### 3.8.3 Regresi Data Panel

Regresi linier berganda data panel bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Rumus yang digambarkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y : Islamic Social Reporting

a : konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> : koefisien Regresi Variabel Independen

X<sub>1</sub> : *Stakeholder Pressure* Karyawan

X<sub>2</sub> : *Stakeholder Pressure* Pemegang Saham Keluarga

e : Error

i : Subjek penelitian ke

t : periode waktu

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan ukuran seberapa besar variasi variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Jika koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) lebih besar atau mendekati 1, persamaan regresi linier berganda lebih baik, dan nilainya cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah variabel bebas. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

#### 3.8.4.2 Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan probabilitas kesalahan kurang dari 5 % maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan probabilitas kesalahan lebih dari 5 % maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.8.4.3 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sehingga diperoleh gambaran pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini menggunakan uji t dalam upaya membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat signifikasai ( $\alpha = 0,05$ ).

- a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi lebih kecil 0,05 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan signifikansi lebih besar 0,05 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di dunia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2012-2020 yang diperoleh dari website masing-masing perbankan syariah. Terdapat banyak perbankan syariah di dunia, namun peneliti hanya mengambil 15 perbankan syariah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perbankan syariah yang melaporkan laporan tahunan secara lengkap tahun 2012-2020	62
2	Perbankan syariah yang melaporkan laporan sosial dalam laporan tahunan secara lengkap tahun 2012-2020	(20)
3	Perbankan syariah yang melaporkan jumlah karyawan dalam laporan tahunan 2012-2020	(27)
Jumlah Sampel		15
Periode (tahun)		9
Jumlah sampel yang diteliti		135

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil metode *purposive sampling*, terdapat 15 perbankan syariah selama 9 tahun, maka data observasi yang didapat sebanyak 135 data. Sampel yang terdiri dari 15 perbankan syariah akan diuji apakah *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga mempengaruhi pengungkapan

*Islamic Social Reporting* (ISR) pada tahun 2012-2020. Adapun sampel yang digunakan adalah:

**Tabel 4. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perbankan Syariah	Negara	Benua	
1	Bank Syariah Indonesia (Bank Mandiri Syariah)	Indonesia	Asia	
2	Bank Muamalat			
3	Bank Central Asia Syariah			
4	Alinma Bank	Arab Saudi		
5	Bank Aljazira			
6	Al Rajhi Bank			
7	Bank Albilad			
8	Jordan Islamic Bank	Yordania		
9	Safwa Islamic Bank			
10	Al-Salam Bank	Bahrain		
11	Bank Islami Pakistan Ltd	Pakistan		
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	Mesir		Afrika
13	Jaiz Bank PLC	Nigeria		
14	Bank of London and The Middle East	Inggris		Eropa
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	Turki		

Sumber: data diolah, 2022



## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan eviews versi 10. Hasil pengolahan data dalam bentuk deskriptif statistik meliputi: jumlah observasi, nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum. Deskriptif statistik dalam penelitian ini meliputi 3 variabel yaitu *stakeholder pressure* karyawan, pemegang saham keluarga, dan *Islamic Social Reporting*. Berikut ini adalah hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini:

**Tabel 4. 3**

#### Hasil Statistik Deskriptif

Date: 06/09/22

Time: 21:43

Sample: 2012 2020

	Y	X1	X2
Mean	60.03527	7.385733	0.977778
Median	64.28571	7.712444	1.000000
Maximum	80.95238	9.737728	1.000000
Minimum	26.19048	4.454347	0.000000
Std. Dev.	15.70046	1.349860	0.147955
Skewness	-0.839528	-0.218598	-6.482494
Kurtosis	2.493792	2.287624	43.02273
Jarque-Bera	17.29956	3.929737	9955.742
Probability	0.000175	0.140174	0.000000
Sum	8104.762	997.0740	132.0000
Sum Sq. Dev.	33031.58	244.1642	2.933333
Observations	135	135	135

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 135 sampel data yang berasal dari 15 perbankan syariah selama 9 periode yaitu tahun 2012 hingga 2020.

Variabel Y (*Islamic Social Reporting*) menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 26,19048, nilai tertinggi sebesar 80,95238, dan nilai rata-rata sebesar 60,03527. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap perbankan syariah di dunia tahun 2012 hingga 2020 belum cukup baik dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting*. Secara umum, dikatakan baik jika pengungkapan ISR rata-rata sebesar 70%. Nilai jumlah yang dilakukan oleh 15 perbankan syariah dalam penelitian ini sebesar 8104,762 dengan standar defiasi sebesar 15,70046.

Variabel X1 (*stakeholder pressure* karyawan) menunjukkan nilai terendah sebesar 4,454347 dan nilai tertinggi sebesar 9,737728. Nilai rata-rata sebesar 7,385733 dan nilai standar deviasi sebesar 1,349860.

Variabel X2 (*stakeholder pressure* pemegang saham keluarga) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,000000 dan nilai maksimum sebesar 1,000000. Nilai rata-rata sebesar 0,977778 dan nilai standar deviasi sebesar 0,147955.

#### **4.2.2 Estimasi Metode Analisis Regresi Data Panel**

Beberapa model regresi linier berganda dengan menggunakan data panel, seperti Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), dapat dilakukan dengan menggunakan eviws 10. Ketiga metode tersebut harus dibandingkan untuk memilih metode yang paling efisien dan paling baik untuk regresi linear berganda data panel. Estimasi metode dapat disajikan sebagai berikut:

##### **4.2.2.1 Common Effect Model (CEM)**

*Common Effect Model* (CEM) yaitu model yang mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu

kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas).

Hasil dari model ini dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**

**Hasil *Common Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/09/22 Time: 21:29  
 Sample: 2012 2020  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.40041	9.571889	2.549174	0.0119
X1	6.727364	0.812425	8.280594	0.0000
X2	-14.37101	7.412142	-1.938847	0.0547
R-squared	0.356295	Mean dependent var	60.03527	
Adjusted R-squared	0.346542	S.D. dependent var	15.70046	
S.E. of regression	12.69173	Akaike info criterion	7.941751	
Sum squared resid	21262.58	Schwarz criterion	8.006312	
Log likelihood	-533.0682	Hannan-Quinn criter.	7.967987	
F-statistic	36.53151	Durbin-Watson stat	0.132379	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan hasil *Common Effect Model* diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 24,40041 dengan probabilitas sebesar 0,0119. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R-square sebesar 0,346542 menjelaskan bahwa variasi *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga sebesar 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perubahan intersep dapat terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajemen, dan insentif. Hasil dari model ini dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**

#### **Hasil Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/09/22 Time: 21:29  
 Sample: 2012 2020  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.76149	17.65867	1.119081	0.2654
X1	6.170017	2.300005	2.682610	0.0084
X2	-5.416683	3.642349	-1.487140	0.1396

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874537	Mean dependent var	60.03527
Adjusted R-squared	0.857526	S.D. dependent var	15.70046
S.E. of regression	5.926260	Akaike info criterion	6.513925
Sum squared resid	4144.226	Schwarz criterion	6.879775
Log likelihood	-422.6900	Hannan-Quinn criter.	6.662596
F-statistic	51.40749	Durbin-Watson stat	0.485328
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 19,76149 dengan probabilitas sebesar

0,2654. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R-square sebesar 0,857526 menjelaskan bahwa variasi *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.3 *Random Effect Model (REM)*

*Random Effect Model* adalah metode estimasi data panel di mana variabel gangguan (residual) terhubung lintas waktu dan antar individu (entitas). Asumsi dari model ini *adalah error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Hasil dari model ini dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**

#### **Hasil *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/09/22 Time: 21:30  
Sample: 2012 2020  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 135  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83415	13.01791	1.369970	0.1730
X1	6.463328	1.616834	3.997522	0.0001
X2	-5.661092	3.630666	-1.559243	0.1213
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			11.50783	0.7904
Idiosyncratic random			5.926260	0.2096
Weighted Statistics				
R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702	

Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

---

Unweighted Statistics

---

R-squared	0.348962	Mean dependent var	60.03527
Sum squared resid	21504.82	Durbin-Watson stat	0.094325

---

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan hasil *Random Effect Model* diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 17,83415 dengan probabilitas sebesar 0,1730. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R-square sebesar 0,113869 menjelaskan bahwa variasi *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga sebesar 11% dan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### 4.2.3 Penentuan Teknik Dengan Uji Regresi Data Panel

Setelah pengujian yang digunakan untuk menemukan model mana yang paling tepat untuk mengestimasi regresi linier berganda data panel, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk mengidentifikasi model yang paling tepat untuk menguji regresi linier berganda data panel. Beberapa prosedur pengujian yang digunakan untuk menentukan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

#### 4.2.3.1 Uji Chow

Uji chow adalah uji yang digunakan untuk membandingkan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji chow didasarkan pada nilai probabilitas Cross-section F. Apabila nilai probabilitas Cross-Section F lebih kecil dari 5% maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Sebaliknya, jika lebih besar dari 5% maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Berikut hasil uji chow yang dilakukan:

**Tabel 4. 7 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.815491	(14,118)	0.0000
Cross-section Chi-square	220.756406	14	0.0000

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan hasil Uji Chow diatas terlihat bahwa nilai probabilitas cross-section F sebesar 0,0000 artinya bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih karena nilainya lebih kecil daripada 0,05.

#### 4.2.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). *Random Effect Model* (REM) digunakan jika nilai probabilitas *cross-section random* lebih besar dari 5%. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 5% maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari Uji Hausman adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**

#### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.170662	2	0.3378

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Seperti yang ditunjukkan uji Hausman di atas, nilai probabilitas *cross-section random* adalah 0,3378 lebih dari 0,05. Maka *Random Effect Model* yang terpilih untuk model regresi dari uji Hausman.

#### 4.2.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Dari hasil uji chow menyatakan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sedangkan berdasarkan uji hausman model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga langkah yang terakhir adalah melakukan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang terbaik dalam uji regresi data panel dalam penelitian ini.

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Nilai distribusi statistik Breusch Pagan digunakan untuk menentukan model dalam pengujian ini. Ketika nilai probabilitas kurang dari 5%, maka *Random Effect Model* (REM) yang terpilih. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih dari 5%, maka *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih.<sup>57</sup> Uji Lagrange Multiplier dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**

#### **Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	319.4318 (0.0000)	0.475167 (0.4906)	319.9070 (0.0000)

Sumber: data diolah dengan eviews 10

<sup>57</sup> Ibid, h.71



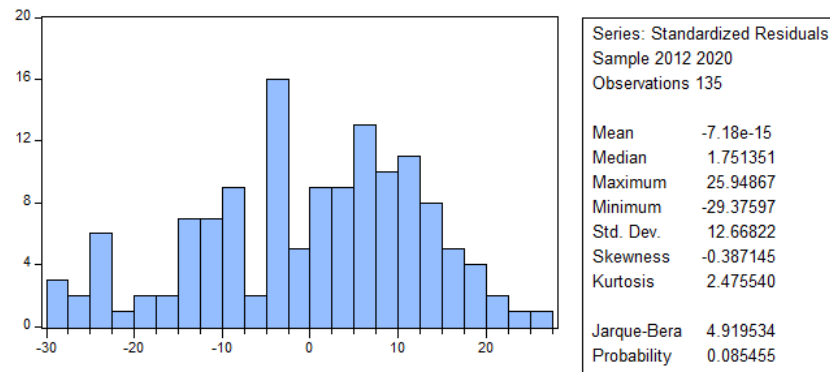
Berdasarkan hasil Uji LM diatas terlihat bahwa nilai cross-section Breush-Pagan sebesar 0,0000 artinya bahwa *Random Effect Model* yang terpilih untuk model regresi data panel karena nilainya lebih kecil daripada 0,05.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data residual. Histogram dan uji *Jarque-Bera* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. *Jarque-Bera* adalah uji statistik yang digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05, data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* kurang dari 0,05 data tidak terdistribusi normal.<sup>58</sup> Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan:

**Gambar 4. 1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: data diolah dengan evIEWS 10

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 4,919534 dengan probabilitas sebesar 0,085455 yang

<sup>58</sup> Ibid, h.73.

menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal.

#### 4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen sehingga dapat diketahui apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Model regresi dengan koefisien determinasi lebih dari 0,8 tetapi hanya sedikit variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dikatakan memiliki gejala multikolinearitas. Selanjutnya pada saat menganalisis korelasi variabel independen, jika variabel independen memiliki nilai tinggi yaitu lebih besar dari 0,85, model regresi memiliki multikolinearitas.<sup>59</sup> Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4. 10**

#### **Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.021827
X2	-0.021827	1.000000

Sumber: data diolah dengan eviews10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,08 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

#### 4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians antara residual satu pengamatan dan residual

---

<sup>59</sup> Ibid, h.74

lainnya dalam model regresi. Terdapat ketentuan untuk pengambilan keputusan yaitu:<sup>60</sup>

- 1) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05
- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai p-value lebih besar dari 0,05

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.193993	Prob. F(4,130)	0.0732
Obs*R-squared	8.537186	Prob. Chi-Square(4)	0.0738
Scaled explained SS	6.052766	Prob. Chi-Square(4)	0.1952

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas X1 (*stakeholder pressure* karyawan) adalah 0,0732, nilai probabilitas X2 (*stakeholder pressure* pemegang saham keluarga) adalah 0,0738 dan nilai Y (*Islamic Social Reporting*) adalah 0,1952. Sehingga kesimpulan yang didapat bahwa variabel yang diuji tidak mengalami heteroskedastisitas karena angka signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### 4.2.4.4 Uji Autokorelasi

Istilah "autokorelasi" mengarah pada hubungan antara anggota satu pengamatan dan anggota pengamatan lain pada berbagai periode. Hubungan antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya disebut dengan autokorelasi. Salah satu asumsi mendasar dalam model regresi adalah bahwa variabel pengganggu tidak memiliki hubungan. Pada penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya gangguan

---

<sup>60</sup> Ibid, h.75

autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW). Jika skor Durbin Watson  $-2 < DW < 2$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.<sup>61</sup> Hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702
Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,436982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan  $-2 < 0,436982 < 2$  dan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.5 Regresi Data Panel

*Random Effect Model* adalah model yang tepat dalam penelitian ini, sesuai dengan pengujian model data panel yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan tidak terdapat masalah dalam uji asumsi klasik. Berikut disajikan hasil *Random Effect Model* yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 4. 13**

***Random Effeect Model***

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

---

<sup>61</sup> Maulina Yuana Rizka dan Endang Dwi Retnani, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 9, No. 8, 2020, h. 13.

Date: 06/09/22 Time: 21:30  
 Sample: 2012 2020  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 135  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83415	13.01791	1.369970	0.1730
X1	6.463328	1.616834	3.997522	0.0001
X2	-5.661092	3.630666	-1.559243	0.1213

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		11.50783	0.7904
Idiosyncratic random		5.926260	0.2096

Weighted Statistics			
R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702
Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Dari hasil tabel diatas, dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,83415 + 6,463328X_1 - 5,661092X_2$$

Nilai konstanta berdasarkan tabel diatas sebesar 17,83415 menyatakan bahwa jika nilai *stakeholder pressure* karyawan (X1) dan *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga (X2) adalah 0 maka besarnya nilai *Islamic Social Reporting* adalah 17,83415.

Nilai koefisien dari variabel *stakeholder pressure* karyawan (X1) menunjukkan angka positif sebesar 6,463328 yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1 poin, maka *Islamic Social Reporting* (ISR) akan mengalami kenaikan dengan sebesar 6,463328. Hasil dari signifikansi

probabilitas variabel *stakeholder pressure* karyawan (X1) sebesar 0,0001 yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (Y) karena lebih kecil dari 0,05.

Nilai koefisien dari variabel *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga (X2) menggambarkan angka negatif sebesar -5,661092 menyatakan bahwa tekanan pemegang saham keluarga mempunyai pengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting* atau dengan kata lain apabila terjadi peningkatan *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga (X2) sebesar 1 poin, maka *Islamic Social Reporting* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5,661092. Hasil dari signifikansi probabilitas *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga (X2) adalah 0,1213 yang artinya tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (Y) karena lebih tinggi daripada 0,05.

#### 4.2.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.6.1 Koefisien Determinasi

Pengujian ini adalah pengujian untuk menentukan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Adjusted R-squared digunakan untuk melihat sesuai dengan garis linier dengan lebih dari satu variabel bebas.

**Tabel 4. 14**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702
Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

Sumber: data diolah dengan evIEWS 10

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi adalah nilai Adjusted R-square sebesar 0,113869 yang berarti bahwa *stakeholder pressure* karyawan (X1) dan pemegang saham keluarga (X2) memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (Y) sebesar 11,38%. Sedangkan sisanya sebesar 88,62% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar regresi ini.

#### 4.2.6.2 Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Simultan**  
Weighted Statistics

R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702
Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

Sumber: data diolah dengan evIEWS 10

Hasil yang diperoleh dari uji simultan (F) adalah nilai statistik F sebesar 9,609615 dengan probabilitas sebesar 0,000127 yang hasilnya lebih kecil daripada 0,05. Sehingga mempunyai arti bahwa seluruh variabel independen (*stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Islamic Social Reporting*).

#### 4.2.6.3 Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Parsial**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/09/22 Time: 21:30  
 Sample: 2012 2020  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 135  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83415	13.01791	1.369970	0.1730
X1	6.463328	1.616834	3.997522	0.0001
X2	-5.661092	3.630666	-1.559243	0.1213

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Dari hasil tabel diatas, maka dapat diketahui hasil setiap variabel sebagai berikut:

1. *Stakeholder pressure* Karyawan

*Stakeholder pressure* karyawan (X1) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 3,997522 dengan probabilitas 0,0001 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan H<sub>1</sub> diterima karena tekanan karyawan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

2. *Stakeholder pressure* Pemegang Saham Keluarga

*Stakeholder pressure* pemegang saham keluarga menunjukkan nilai t-statistik sebesar -1,559243 dengan probabilitas sebesar 0,1213 yang lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan H<sub>2</sub> ditolak karena tekanan pemegang saham keluarga tidak berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).



## **4.3 Pembahasan**

### **4.3.1 Pengaruh *Stakeholder Pressure* Karyawan Terhadap *Islamic Social***

#### ***Reporting***

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *stakeholder pressure* karyawan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia periode 2012-2020. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitas uji t sebesar 0,0001 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1).

Dalam *Shariah enterprise theory* (SET) perbankan yang berbasis syariah harus melakukan tanggung jawab atas kinerjanya. Pertanggungjawaban bank atas amanah yang diberikan oleh Allah SWT salah satunya adalah dengan membuat pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan atau *annual report* bank umum syariah. Dalam hal ini, karyawan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan perbankan syariah dalam pengungkapan laporan sosial. Karyawan dan calon karyawan memperhatikan apakah perusahaan tempatnya bekerja merupakan perusahaan yang bertanggungjawab sosial atau tidak.

Karyawan yang berkualitas telah mengerti dan memperhatikan akan pentingnya tanggung jawab sosial perbankan syariah. Sehingga, karyawan sangat mengerti dan bisa menjadi keputusan penting dalam menyajikan laporan sosial perbankan syariah berupa *Islamic Social Reporting* (ISR). Kehilangan karyawan yang mengerti akan pentingnya tanggung jawab sosial menyebabkan kegiatan perusahaan terganggu. Perusahaan harus membuat tuntutan karyawan untuk memenuhi dan mengungkapkan tanggung jawab sosial untuk menghindari hal tersebut. menyebabkan perusahaan dapat terguncang operasionalnya. Untuk menghindari hal tersebut, perusahaan harus melakukan tuntutan karyawan untuk melakukan dan melaporkan tanggung jawab sosial perbankan syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Dipo Rizkika Alfaiz dan Titik Aryati yang menyatakan bahwa tekanan karyawan berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* perusahaan<sup>62</sup>, tetapi tidak sejalan dengan penelitian dari Fadhiatul Qisthi dan Meutia Fitri yang menyatakan bahwa keterlibatan karyawan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.<sup>63</sup>

#### **4.3.2 Pengaruh *Stakeholder Pressure* Pemegang Saham Keluarga Terhadap *Islamic Social Reporting***

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga tidak berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia periode 2012-2020. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitas uji t sebesar 0,1451 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua atau menolak hipotesis kedua (H2).

Dalam penelitian ini, pengaruh pemegang saham keluarga terhadap *Islamic Social Reporting* adalah berpengaruh negatif. Jika pemegang saham keluarga tinggi, maka *Islamic Social Reporting* menjadi menurun. Hal ini disebabkan oleh perbankan syariah sebagai pemegang saham pengendali tidak menggunakan haknya untuk memantau dan mengontrol perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha. Hal ini juga menunjukkan bahwa perbankan

---

<sup>62</sup> Dipo Rizkika Alfaiz, Titik Aryati, “Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, Volume 2, Nomor 2, 2019, h. 128.

<sup>63</sup> Fadhiatul Qisthi dan Meutia Fitri, “Pengaruh Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (Gri) G4”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 5, No. 4, 2020, h. 477-478.

syariah tidak mampu memenuhi harapan stakeholder untuk memberikan informasi laporan tanggung jawab sosial yang berkualitas.<sup>64</sup>

Kepemilikan saham keluarga dalam sebuah perbankan syariah dapat dihubungkan dengan penyajian laporan tanggung jawab sosial. Karena, pemegang saham keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat perusahaan. Hal ini juga disebutkan dalam *Shariah enterprise theory* (SET) bahwa perbankan syariah harus melaporkan tanggung jawab sosial kepada pemegang saham (keluarga atau masyarakat). Pemegang saham pasti menginginkan keberlangsungan usaha perusahaan dan menjadi perusahaan yang memperdulikan lingkungan sosialnya. Tetapi dalam pengujian ini pemegang saham tidak mempengaruhi pengungkapan laporan sosial perbankan syariah yang berupa *Islamic Social Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham keluarga dari perbankan syariah di dunia tidak memperhatikan tanggung jawab sosial perbankan syariah berupa ISR. Pemegang saham keluarga masih belum mengerti konsep tanggung jawab sosial Islam dan dampaknya terhadap perbankan syariah sehingga tidak ditemukan hubungan yang signifikan.

Jika dilihat berdasarkan data yang diuji maka dapat dilihat dari statistik deskriptif X2 yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 17**

**Hasil Statistik Deskriptif X2 (Bentuk Rumus) dan Y**

Date: 06/09/22

Time: 22:19

Sample: 2012 2020

	Y	X2
Mean	60.03527	56.94202

<sup>64</sup> Claudia Leonirda Lulu, “*Stakeholder Pressure And The Quality Of Sustainability Report Evidence From Indonesia*”, Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 67.

Median	64.28571	60.25573
Maximum	80.95238	97.34670
Minimum	26.19048	12.40313
Std. Dev.	15.70046	22.55582
Skewness	-0.839528	-0.130326
Kurtosis	2.493792	1.789277
Jarque-Bera	17.29956	8.627562
Probability	0.000175	0.013383
Sum	8104.762	7687.173
Sum Sq. Dev.	33031.58	68174.50
Observations	135	135

Sumber: data diolah menggunakan eviews 10

Dapat dilihat dari statistik deskriptif diatas bahwa nilai rata-rata *parent company share* dari sampel penelitian ini adalah sebesar 56,94202. Nilai terendah sebesar 12,40313, nilai maksimum sebesar 97,34670 dan nilai standar deviasi sebesar 22,55582. Variabel Y (*Islamic Social Reporting*) menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 26,19048, nilai tertinggi sebesar 80,95238, dan nilai rata-rata sebesar 60,03527.

Berdasarkan angka-angka statistik diskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa menurut data perbankan syariah dalam penelitian ini memiliki saham induk yang rata-rata lebih besar dari 20%. Artinya bahwa pemegang saham terbanyak dimiliki oleh pemegang saham *non-family* (bukan saham keluarga).

Jika dibandingkan dengan ISR maka perbankan syariah setiap perbankan syariah di dunia tahun 2012 hingga 2020 belum cukup baik dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting* dengan nilai rata-rata ISR sebesar 60,03600. Secara umum, pengungkapan ISR dikatakan baik jika nilai pengungkapan diatas 70%. Maka jika dilihat dari data sampel, tidak ditemukan

hubungan yang signifikan antara *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga dengan *Islamic Social Reporting*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalilawati Zainal yang menyatakan bahwa kepemilikan saham keluarga yang lebih tinggi mengungkapkan kualitas CSR yang jauh lebih rendah baik dalam pelaporan sukarela maupun wajib.<sup>65</sup> Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rudyanto & Siregar yang menyatakan bahwa kepemilikan saham keluarga tidak berpengaruh terhadap laporan tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>66</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Pramita Sari juga mengungkapkan bahwa semakin banyak saham perusahaan yang dimiliki oleh keluarga maka tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan tersebut semakin kecil.<sup>67</sup> Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhlialul Qisthi dan Meutia Fitri yang menyatakan bahwa keterlibatan pemegang saham memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Dalilawati Zaenal, “*Quality of Corporate Social Responsibility Reporting (CSRR): The Influence Ownership Structure and Company Characteristics*”, *Asian Journal of Accounting Perspective*, Vol. 10, 2017, h.29-30.

<sup>66</sup> Astrid Rudyanto, Sylvia Veronica Siregar, “*The Effect Of Stakeholder Pressure And Corporate Governance On The Sustainability Report Quality*”, *International Journal of Ethics and System*, vol. 34, 2018, h. 242-243.

<sup>67</sup> Adelia Pramita Sari, “*Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, *Jurnal E-Kombis*, Vol. II, No. 1, 2016, h. 12-13.

<sup>68</sup> Fadhlialul Qisthi dan Meutia Fitri, “*Pengaruh Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (Gri) G4*”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 5, No. 4, 2020, h. 477-478.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian untuk menganalisis pengaruh *stakeholder pressure* karyawan dan pemegang saham keluarga terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di dunia selama 2012-2020. Kesimpulan dari hasil data yang diolah disajikan sebagai berikut:

1. Variabel *stakeholder pressure* karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia periode 2012-2020. Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,0001 yang lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05 dengan koefisien sebesar 6,426632. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan dari perbankan syariah di dunia telah mengerti akan pentingnya tanggung jawab sosial dan menuntut perbankan syariah untuk melaporkan tanggung jawab sosial berupa ISR (*Islamic Social Reporting*).
2. Variabel *stakeholder pressure* pemegang saham keluarga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di dunia periode 2012-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,1451 yang lebih besar daripada signifikansi 0,05 dengan koefisien -4,62043. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham keluarga dari perbankan syariah di dunia tidak memperhatikan tanggung jawab sosial perbankan syariah berupa ISR. (*Islamic Social Reporting*).

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang dijelaskan peneliti, terdapat saran dari peneliti kepada beberapa pihak yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel lebih dari yang digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan juga dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih representatif dan mendapat hasil yang lebih baik.

2. Bagi Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan pemegang saham keluarga dari perbankan syariah dapat memperhatikan laporan tanggung jawab sosial, karena pemegang saham keluarga dapat mempengaruhi pengungkapan laporan sosial perbankan syariah. Diharapkan juga dapat mengungkapkan laporan sosial perbankan syariah berdasarkan standar *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai bentuk tanggung jawab kepada stakeholder.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi (dkk). 2016. *“The Iniquitous Influence of Family Ownership Structures on Corporate Performance”*. The Journal of global Business Issues. Volume 3 Issue 1.
- Anggraini, Vivi. 2015. *“Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013”*. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Asriati, Riri, Permata Ulfah, dan Christina Tri Setyorini. 2016. *“Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia”*. (Lampung: Simposium Nasional Akuntansi XIX).
- Ayuningtias, Ady Vistia. 2019. *“Pengaruh Islamic Social Responsibility (Isr) Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syari’ah Di Indonesia Periode 2011-2015”*. Skripsi. (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo).
- Cahya, Bayu Tri. 2017. *“Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan”*. Disertasi. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Dalena, Rahma. 2019. *“Pengaruh Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)”*. Skripsi. (Lampung: Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Deviani, Ruri. 2018. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting”*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia).



- Fahmi, Ulul. 2020. *“Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018”*. Skripsi. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo).
- Fairuz, Annisa Amalia. 2017. *“Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Dalam Kelompok Issi Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015)”*. Skripsi. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Fatmawati, Elsaputri Dyahayu. 2020. *“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)”*. Skripsi. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo).
- Hadinata, Sofyan. 2018. *“Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EkBis). Vol. 2, No. 1.
- Hidayat, Angga. 2020. *“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Statistik”*. MAJU. Volume 7 No. 1.
- Indayani, Julia Nur. 2019. *“Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank BNI Syariah)”*. Skripsi. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).
- Isyarah, Siti Ari, Diyah Probowulan, dan Suwarno. 2019. *“Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Pada Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia”* (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember).

- Latifah, Nur. 2019. “Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2017-2018)”. Skripsi. (Malang: Universitas Muhammadiyah).
- Lulu, Claudia Leonirda. 2020. “*Stakeholder Pressure And The Quality Of Sustainability Report Evidence From Indonesia*”. Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology. Vol. 2, No. 1.
- Maharani, Amanda Kyka, dan Agung Yuliyanto. 2016. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah*”. (Accounting Analysis Journal. AAJ. Vol. 5, No. 1).
- Ndari, Dwi Riani Ayu. 2020. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tekanan Stakeholder Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report Dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*”. Skripsi. (Semarang : Universitas Negeri Semarang).
- Nurohati, Siti Sri. 2019. “*Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan*”. Skripsi. (Bandar Lampung: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya).
- Qisthi, Fadhilatul dan Meutia Fitri. 2020. “*Pengaruh Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (Gri) G4*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 5, No. 4.
- Rizka, Maulina Yuana dan Endang Dwi Retnani. 2020. “*Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 9, No. 8.

- Rizkika, Dipo, Titik Aryati. 2019. “*Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*”. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist. Volume 2, Nomor 2.
- Rudyanto, Astrid, Sylvia Veronica Siregar. 2018. “*The Effect Of Stakeholder Pressure And Corporate Governance On The Sustainability Report Quality*”. International Journal of Ethics and System. Vol. 34.
- Sandri, Aurellia Bianda, Rida Prihatini, dan Diah. 2021. “*Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga dan tekanan Karyawan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan*”. Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing. Vol. 2, No. 3.
- Sari, Adelia Pramita. 2016. “*Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal E-Kombis. Vol. II, No. 1.
- Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RkD*”. (Bandung: Afabeta).
- Wijayanti, Fitri Laela. 2017. “*Tekanan Internal dan Eksternal, Etika Identitas Perusahaan, Islamic Social Responsibility dan Kinerja Keuangan : Studi pada Bank Syariah di Kawasan ASEAN*”. Jurnal EBBANK. Vol.8, No. 2.
- Zaenal, Dalilawati. 2017. “*Quality f Corporate Social Responsibility Reporting (CSRR): The Influence Ownership Structure and Company Characteristics*”. Asian Journal of Accounting Perspective. Vol. 10.
- <https://tafsirweb.com/1020-quran-surat-al-baqarah-ayat-254.html>, (diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.35).

<https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-41> (diakses pada tanggal 11 September 2021 pukul 10.50 WIB).

<https://tafsirweb.com/1892-quran-surat-al-maidah-ayat-8.html> (diakses pada tanggal 10 September 2021 pukul 11.15).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Perbankan Syariah
1	BSI	Bank Syariah Indonesia Tbk
2	BM	Bank Muamalat
3	BCAS	BCA Syariah
4	AB	Alinma Bank
5	Baljazira	Bank Aljazira
6	ARB	Al Rajhi Bank
7	Balbilad	Bank Albilad
8	JIB	Jordan Islamic Bank
9	SIB	Safwa Islamic Bank
10	ASB	Al-Salam Bank
11	BIP	Bank Islami Pakistan Ltd
12	ABBE	Al Baraka Bank Egypt E.S.C
13	JBP	Jaiz Bank Plc
14	BLME	Bank Of London And The Middle East
15	TFKBA	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S

### Lampiran 1. 2 Data *Stakeholder Pressure* Karyawan Sampel Penelitian

No	Nama Perbankan Syariah	Employee (Karyawan)	LN (Karyawan)
<b>2012</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	15999	9,68

2	Bank Muamalat	4933	8,50
3	BCA Syariah	333	5,81
4	Alinma Bank	1552	7,35
5	Bank Aljazira	2778	7,93
6	Al Rajhi Bank	10054	9,22
7	Bank Albilad	2540	7,84
8	Jordan Islamic Bank	2000	7,60
9	Safwa Islamic Bank	310	5,74
10	Al-Salam Bank	201	5,30
11	Bank Islami Pakistan Ltd	1410	7,25
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	900	6,80
13	Jaiz Bank Plc	185	5,22
14	Bank Of London And The Middle East	86	4,45
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3595	8,19
<b>2013</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	16945	9,74
2	Bank Muamalat	6038	8,71
3	BCA Syariah	447	6,10
4	Alinma Bank	1665	7,42
5	Bank Aljazira	2325	7,75
6	Al Rajhi Bank	10603	9,27
7	Bank Albilad	2958	7,99
8	Jordan Islamic Bank	1979	7,59
9	Safwa Islamic Bank	333	5,81
10	Al-Salam Bank	193	5,26
11	Bank Islami Pakistan Ltd	1520	7,33

12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	910	6,81
13	Jaiz Bank Plc	210	5,35
14	Bank Of London And The Middle East	99	4,60
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3990	8,29
<b>2014</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	16895	9,73
2	Bank Muamalat	6669	8,81
3	BCA Syariah	574	6,35
4	Alinma Bank	1778	7,48
5	Bank Aljazira	2780	7,93
6	Al Rajhi Bank	11761	9,37
7	Bank Albilad	2958	7,99
8	Jordan Islamic Bank	2051	7,63
9	Safwa Islamic Bank	357	5,88
10	Al-Salam Bank	433	6,07
11	Bank Islami Pakistan Ltd	2150	7,67
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	931	6,84
13	Jaiz Bank Plc	272	5,61
14	Bank Of London And The Middle East	124	4,82
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	4478	8,41
<b>2015</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	16926	9,74
2	Bank Muamalat	6406	8,76
3	BCA Syariah	606	6,41

4	Alinma Bank	1950	7,58
5	Bank Aljazira	2953	7,99
6	Al Rajhi Bank	12374	9,42
7	Bank Albilad	3499	8,16
8	Jordan Islamic Bank	2148	7,67
9	Safwa Islamic Bank	424	6,05
10	Al-Salam Bank	354	5,87
11	Bank Islami Pakistan Ltd	2929	7,98
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	929	6,83
13	Jaiz Bank Plc	381	5,94
14	Bank Of London And The Middle East	148	5,00
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	4132	8,33
<b>2016</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	16170	9,69
2	Bank Muamalat	4727	8,46
3	BCA Syariah	644	6,47
4	Alinma Bank	2156	7,68
5	Bank Aljazira	3046	8,02
6	Al Rajhi Bank	13684	9,52
7	Bank Albilad	3441	8,14
8	Jordan Islamic Bank	2236	7,71
9	Safwa Islamic Bank	478	6,17
10	Al-Salam Bank	333	5,81
11	Bank Islami Pakistan Ltd	3206	8,07
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	921	6,83
13	Jaiz Bank Plc	490	6,19



14	Bank Of London And The Middle East	123	4,81
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3989	8,29
<b>2017</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	15659	9,66
2	Bank Muamalat	4444	8,40
3	BCA Syariah	658	6,49
4	Alinma Bank	2258	7,72
5	Bank Aljazira	3031	8,02
6	Al Rajhi Bank	13077	9,48
7	Bank Albilad	3394	8,13
8	Jordan Islamic Bank	2335	7,76
9	Safwa Islamic Bank	572	6,35
10	Al-Salam Bank	346	5,85
11	Bank Islami Pakistan Ltd	3350	8,12
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	949	6,86
13	Jaiz Bank Plc	599	6,40
14	Bank Of London And The Middle East	117	4,76
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3767	8,23
<b>2018</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	15068	9,62
2	Bank Muamalat	4131	8,33
3	BCA Syariah	685	6,53
4	Alinma Bank	2417	7,79
5	Bank Aljazira	3149	8,05

6	Al Rajhi Bank	13532	9,51
7	Bank Albilad	3552	8,18
8	Jordan Islamic Bank	2045	7,62
9	Safwa Islamic Bank	608	6,41
10	Al-Salam Bank	366	5,90
11	Bank Islami Pakistan Ltd	3052	8,02
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	953	6,86
13	Jaiz Bank Plc	485	6,18
14	Bank Of London And The Middle East	121	4,80
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3661	8,21
<b>2019</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	8552	9,05
2	Bank Muamalat	3260	8,09
3	BCA Syariah	723	6,58
4	Alinma Bank	2518	7,83
5	Bank Aljazira	3226	8,08
6	Al Rajhi Bank	13439	9,51
7	Bank Albilad	3655	8,20
8	Jordan Islamic Bank	2440	7,80
9	Safwa Islamic Bank	612	6,42
10	Al-Salam Bank	381	5,94
11	Bank Islami Pakistan Ltd	3447	8,15
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	983	6,89
13	Jaiz Bank Plc	522	6,26
14	Bank Of London And The Middle East	123	4,81

15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3461	8,15
<b>2020</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	8580	9,06
2	Bank Muamalat	2968	8,00
3	BCA Syariah	755	6,63
4	Alinma Bank	2592	7,86
5	Bank Aljazira	3121	8,05
6	Al Rajhi Bank	13716	9,53
7	Bank Albilad	3750	8,23
8	Jordan Islamic Bank	2434	7,80
9	Safwa Islamic Bank	628	6,44
10	Al-Salam Bank	391	5,97
11	Bank Islami Pakistan Ltd	3437	8,14
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	958	6,86
13	Jaiz Bank Plc	609	6,41
14	Bank Of London And The Middle East	123	4,81
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	3731	8,22

**Lampiran 1. 3 Data Stakeholder Pressure Pemegang Saham Keluarga Sampel Penelitian**

No	Nama Perbankan Syariah	Persentase Pemegang Saham (%)	Pemegang Saham Keluarga
<b>2012</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	34,88622	1
2	Bank Muamalat	45,42756	1
3	BCA Syariah	97,3467	1
4	Alinma Bank	90,01334	1
5	Bank Aljazira	57,85254	1
6	Al Rajhi Bank	41,13112	1
7	Bank Albilad	68,63707	1
8	Jordan Islamic Bank	54,63376	1
9	Safwa Islamic Bank	77,35258	1
10	Al-Salam Bank	74,61981	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	94,74603	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	68,79273	1
13	Jaiz Bank Plc	94,72773	1
14	Bank Of London And The Middle East	20,41861	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	75,70242	1
<b>2013</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	30,63831	1
2	Bank Muamalat	33,22395	1
3	BCA Syariah	94,50843	1
4	Alinma Bank	89,11633	1

5	Bank Aljazira	52,36932	1
6	Al Rajhi Bank	39,05783	1
7	Bank Albilad	78,4177	1
8	Jordan Islamic Bank	48,93144	1
9	Safwa Islamic Bank	78,70331	1
10	Al-Salam Bank	71,95155	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	84,58041	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	69,8514	1
13	Jaiz Bank Plc	48,74601	1
14	Bank Of London And The Middle East	20,17571	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	68,87106	1
<b>2014</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	30,14215	1
2	Bank Muamalat	27,4217	1
3	BCA Syariah	95,25042	1
4	Alinma Bank	83,61562	1
5	Bank Aljazira	64,95567	1
6	Al Rajhi Bank	38,78634	1
7	Bank Albilad	67,89612	1
8	Jordan Islamic Bank	53,15143	1
9	Safwa Islamic Bank	77,3305	1
10	Al-Salam Bank	60,83211	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	83,85811	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	67,41694	1
13	Jaiz Bank Plc	49,08795	1
14	Bank Of London And The Middle	20,07384	1

	East		
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	81,65432	1
<b>2015</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	35,45492	1
2	Bank Muamalat	31,36015	1
3	BCA Syariah	94,65566	1
4	Alinma Bank	81,73424	1
5	Bank Aljazira	53,95585	1
6	Al Rajhi Bank	34,84204	1
7	Bank Albilad	77,61277	1
8	Jordan Islamic Bank	48,20754	1
9	Safwa Islamic Bank	76,65604	1
10	Al-Salam Bank	65,11285	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	90,10261	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	64,33111	1
13	Jaiz Bank Plc	34,13459	1
14	Bank Of London And The Middle East	20,58023	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	76,90635	1
<b>2016</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	31,11522	1
2	Bank Muamalat	30,49221	1
3	BCA Syariah	90,64961	1
4	Alinma Bank	78,21274	1
5	Bank Aljazira	49,36123	1
6	Al Rajhi Bank	31,28196	1

7	Bank Albilad	82,40741	1
8	Jordan Islamic Bank	43,76754	1
9	Safwa Islamic Bank	74,77486	1
10	Al-Salam Bank	66,90364	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	80,99149	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	48,58094	1
13	Jaiz Bank Plc	36,30578	1
14	Bank Of London And The Middle East	22,53855	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	70,94945	1
<b>2017</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	34,02981	1
2	Bank Muamalat	19,89834	0
3	BCA Syariah	87,69382	1
4	Alinma Bank	72,8256	1
5	Bank Aljazira	58,89789	1
6	Al Rajhi Bank	29,1475	1
7	Bank Albilad	79,06396	1
8	Jordan Islamic Bank	48,0053	1
9	Safwa Islamic Bank	75,51039	1
10	Al-Salam Bank	65,89525	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	73,69681	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	48,10763	1
13	Jaiz Bank Plc	30,75362	1
14	Bank Of London And The Middle East	21,98228	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi	64,03737	1

	A.S		
<b>2018</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	37,18075	1
2	Bank Muamalat	28,13691	1
3	BCA Syariah	78,98774	1
4	Alinma Bank	70,43011	1
5	Bank Aljazira	72,92472	1
6	Al Rajhi Bank	33,46788	1
7	Bank Albilad	76,5995	1
8	Jordan Islamic Bank	45,75568	1
9	Safwa Islamic Bank	72,38745	1
10	Al-Salam Bank	70,46311	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	68,89567	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	36,90759	1
13	Jaiz Bank Plc	28,22678	1
14	Bank Of London And The Middle East	21,23155	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	60,25573	1
<b>2019</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	32,32831	1
2	Bank Muamalat	28,02606	1
3	BCA Syariah	85,74093	1
4	Alinma Bank	66,83026	1
5	Bank Aljazira	70,7536	1
6	Al Rajhi Bank	48,83608	1
7	Bank Albilad	79,5678	1
8	Jordan Islamic Bank	47,43788	1



9	Safwa Islamic Bank	70,77392	1
10	Al-Salam Bank	70,23542	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	55,88853	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	30,75554	1
13	Jaiz Bank Plc	20,14194	1
14	Bank Of London And The Middle East	20,44754	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	53,75157	1
<b>2020</b>			
1	Bank Syariah Indonesia Tbk	28,98659	1
2	Bank Muamalat	27,8174	1
3	BCA Syariah	81,94284	1
4	Alinma Bank	81,87062	1
5	Bank Aljazira	72,15452	1
6	Al Rajhi Bank	43,01555	1
7	Bank Albilad	69,89486	1
8	Jordan Islamic Bank	42,16258	1
9	Safwa Islamic Bank	69,22798	1
10	Al-Salam Bank	69,22962	1
11	Bank Islami Pakistan Ltd	55,32996	1
12	Al Baraka Bank Egypt E.S.C	37,98113	1
13	Jaiz Bank Plc	12,40313	0
14	Bank Of London And The Middle East	20,18895	1
15	Turkiye Finans Katilim Bankasi A.S	47,23131	1

#### Lampiran 1. 4 Indeks ISR

No	Tema ISR	Kode ISR	Item pengungkapan	Keterangan
1	<b>Keuangan dan Investasi</b>	1.1	Aktivitas Riba ( <i>Riba Activitie</i> )	Aktivitas yang mengandung riba.
2		1.2	Gharar	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan atau ketidakpastian (instrumen derivatif atau asuransi konvensional).
3		1.3	Zakat	Adanya pendistribusian zakat oleh pihak perbankan syariah, baik itu dari nasabah atau dari bank itu sendiri.
4		1.4	Keterlambatan Pembayaran ( <i>Policy on Late Repayment and Insolvent Clients/Bad Debts Written-off</i> )	Adanya pinalti/denda atas pembayaran yang tertunda.
5		1.5	Neraca nilai saat ini ( <i>Current Value Balance Sheet</i> )	Neraca/laporan nilai saat ini.
6		1.6	<i>Value added</i>	Pernyataan nilai

			<i>statement (VAS)</i>	tambah.
7	<b>Produk dan Jasa</b>	2.1	Produk ramah lingkungan ( <i>Green Product</i> )	Produk ramah lingkungan.
8		2.2	Status kehalalan produk ( <i>Halal Status of the Product</i> )	Informasi tentang kehalalan produk.
9		2.3	Keaman dan kualitas produk ( <i>product safety and quality</i> )	Informasi tentang jenis produk yang dihasilkan, kualitas, dan keamanan produk.
10		2.4	Pelayanan konsumen ( <i>customor complaints/incidents of non-compliance with regulation and voluntary codes</i> )	Informasi tentang pelayanan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan.
11	<b>Karyawan</b>	3.1	Sifat pekerjaan ( <i>Nature of working</i> )	Sifat pekerjaan, jam kerja, per hari, cuti kesehatan tahunan dan kesejahteraan, gaji dan lain-lain.
12		3.2	Pelatihan dan pendidikan karyawan ( <i>Education and Training/Human Capital Development</i> )	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia).

13		3.3	Kesempatan yang sama ( <i>Equal Opportunities</i> )	Kesetaraan hak antara karyawan. Informasi mengenai gender, usia, umur, pendidikan karyawan.
14		3.4	Keterlibatan karyawan ( <i>Employee Involvement</i> )	Karyawan yang ikut dalam serikat kerja, terlibat dalam diskusi perusahaan, pengambilan keputusan dan operasional perusahaan.
15		3.5	Kesehatan dan keselamatan kerja ( <i>Health and Safety</i> )	Kesehatan dan keselamatan karyawan/pekerja.
16		3.6	Lingkungan kerja ( <i>Working Environment</i> )	Lingkungan/ suasana pekerjaan.
17		3.7	Karyawan dengan kriteria khusus ( <i>Employment of other special-interest-group</i> )	Pekerja khusus lainnya dengan kelompok tertentu (yaitu catat, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba).
18		3.8	Pejabat perusahaan melaksanakan ibadah bersama karyawan	Pejabat tinggi di perusahaan melaksanakan ibadah

			<i>(Higher echelon in the company perform the congregational prayers with lower and middle level)</i>	secara berjamaah dengan manajer tingkat bawah dan menengah.
19		3.9	Karyawan muslim diperbolehkan menjalankan ibadah <i>(Muslim employees are allowed to perform their obligatory prayers during specific times and fasting)</i>	Karyawan muslim diperbolehkan untuk melaksanakan ibadah mereka selama waktu tertentu dan puasa selama bulan Ramadhan pada hari kerja mereka.
20		3.10	Tempat layak untuk beribadah <i>(Proper place of worship for the employees)</i>	Tempat beribadah yang disediakan oleh perusahaan.
21	<b>Sosial Kemasyarakatan</b>	4.1	<i>Shadaqah</i>	Shadaqah/pemberian donasi atau sumbangan.
22		4.2	<i>Waqaf</i>	Menyerahkan barnag atau aset yang dapat dinikmati untuk kepentingan sosial.
23		4.3	<i>Qardh/Hasan</i>	Pijaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial

				semata, pemimjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali pinjaman, sifatnya tidak memberikan keuntungan finansial (pinjaman tanpa bunga).
24		4.4	Sukarelawan dari karyawan ( <i>Employee Volunteerism</i> )	Karyawan sukarela ikut dalam kegiatan perusahaan.
25		4.5	Beasiswa ( <i>school adoption scheme/scholarships</i> )	Pemberian beasiswa
26		4.6	Lulusan kerja (graduate employment)	Perekrutan para lulusan sekolah/kuliah, memberikan kesempatan untuk menjadi tempat magang.
27		4.7	Pengembangan pemuda ( <i>youth development</i> )	Berkaitan dengan pengembangan generasi muda.
28		4.8	Peningkatan kualitas hidup ( <i>underprivileged community</i> )	Peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat kurang mampu.

29		4.9	Kepedulian terhadap anak-anak ( <i>Children Care</i> )	Perlindungan atau pemeliharaan sebagai bentuk kepedulian terhadap anak-anak.
30		4.10	Aktivitas sosial ( <i>charities/gifts/social activities</i> )	Aktivitas sosial, misalnya bantuan bencana alam, penyaluran dana zakat, shadaqah, dan lain-lain.
31		4.11	<i>Society Theme</i> (tema masyarakat)	Kegiatan yang dilakukan untuk orang banyak (masyarakat) seperti kesehatan masyarakat, proyek rekreasi, olahraga, budaya, dan lain-lain.
32	<b>Lingkungan</b>	5.1	Konservasi lingkungan ( <i>Concervation of environment</i> )	Perlindungan atau pemeliharaan alam/lingkungan.
33		5.2	Kegiatan mengurangi pemanasan global ( <i>environmental pollution</i> )	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global dengan pengelolaan limbah, pengurangan emisi, pengelolaan air bersih, dan lain-lain.
34		5.3	Pendidikan	Berkaitan dengan

			lingkungan ( <i>environmental education</i> )	pendidikan tentang lingkungan dengan memberikan pelatihan tentang kelestarian lingkungan, spanduk, baliho, dll.
35		5.4	Pemanfaatan limbah ( <i>environmental products/process related</i> )	Informasi mengenai penggunaan limbah perusahaan untuk dikelola menjadi produk atau barang yang bermanfaat.
36		5.5	Audit lingkungan ( <i>environmental audit/independent verification statement</i> )	Audit lingkungan/pernyataan verifikasi/sertifikat dari lembaga seperti sertifikat Environmental Management System ISO.
37		5.6	Kebijakan lingkungan ( <i>environmental management system/policy</i> )	Komitmen perusahaan dalam manajemen dan kebijakan lingkungan.
38	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	6.1	Status kepatuhan syariah ( <i>Shariah compliance status</i> )	Status kepatuhan syariah, pernyataan dari Dewan Pengawas



				Syariah.
39		6.2	Struktur kepemilikan saham ( <i>ownership structure : number of muslim stakeholders</i> )	Struktur kepemilikan/pemegang saham.
40		6.3	Struktur direksi ( <i>Board of Director structure-muslim vs non-muslim members</i> )	Struktur direksi
41		6.4	Deklarasi kegiatan yang dilarang ( <i>declaration of fohidden activities</i> )	Pernyataan kegiatan yang dilarang, seperti praktek monopoli, penimbunan barang yang dibutuhkan, manipulasi harga, praktik bisnis penipuan, perjudian.
42		6.5	Kebijakan anti korupsi ( <i>anti-corruption policies</i> )	Kebijakan anti-korupsi.



2015																															
1	BSI	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30	71,4286		
2	BM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31	73,8095		
3	BCAS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	64,2857		
4	AB	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	73,8095		
5	Bajazira	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	30	71,4286		
6	ARB	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	59,5238	
7	Balbilad	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	66,6667	
8	JIB	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	57,1429	
9	SIB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	38,0952	
10	ASB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	11	26,1905	
11	BIP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	29	69,0476		
12	ABBE	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	73,8095
13	JBP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	23	54,7619	
14	BLME	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	14	33,3333	
15	TFKBA	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	17	40,4762	
2016																															
1	BSI	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30	71,4286		
2	BM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	29	69,0476		
3	BCAS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	28	66,6667		
4	AB	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	76,1905		
5	Bajazira	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	31	73,8095		
6	ARB	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	64,2857		
7	Balbilad	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	66,6667	
8	JIB	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	57,1429	
9	SIB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	38,0952	
10	ASB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11	26,1905	
11	BIP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	30	71,4286		
12	ABBE	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	73,8095
13	JBP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	24	57,1429	
14	BLME	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	14	33,3333	
15	TFKBA	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	23	54,7619	
2017																															
1	BSI	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30	71,4286		
2	BM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	34	80,9524		
3	BCAS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	27	64,2857		
4	AB	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	76,1905		
5	Bajazira	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	31	73,8095		
6	ARB	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	64,2857		
7	Balbilad	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	66,6667	
8	JIB	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22	52,381		
9	SIB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	16	38,0952		
10	ASB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	11	26,1905		
11	BIP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	30	71,4286		
12	ABBE	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	73,8095
13	JBP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	30	71,4286	
14	BLME	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	38,0952	
15	TFKBA	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	26	61,9048	

2018																																													
1	BSI	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	31	73,8095				
2	BM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	33	78,5714				
3	BCAS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28	66,6667				
4	AB	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	76,1905			
5	Baljazira	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	73,8095			
6	ARB	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	27	64,2857				
7	Balblad	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28	66,6667				
8	JIB	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	22	52,381			
9	SIB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	17	40,4762		
10	ASB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11	26,1905		
11	BIP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30	71,4286		
12	ABBE	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	76,1905			
13	JBP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	73,8095		
14	BLME	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14	33,3333	
15	TFKBA	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	28	66,6667	
2019																																													
1	BSI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	32	76,1905				
2	BM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	33	78,5714			
3	BCAS	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	64,2857			
4	AB	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	76,1905		
5	Baljazira	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	73,8095		
6	ARB	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23	54,7619		
7	Balblad	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26	61,9048			
8	JIB	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	52,381			
9	SIB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	40,4762			
10	ASB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11	26,1905	
11	BIP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	71,4286	
12	ABBE	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	76,1905	
13	JBP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	76,1905	
14	BLME	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	17	40,4762
15	TFKBA	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	73,8095	
2020																																													
1	BSI	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	31	73,8095			
2	BM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	34	80,9524		
3	BCAS	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	34	80,9524		
4	AB	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	78,5714		
5	Baljazira	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	73,8095		
6	ARB	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	64,2857		
7	Balblad	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26	61,9048		
8	JIB	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	52,381			
9	SIB	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	50			
10	ASB	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11	26,1905	
11	BIP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	71,4286	
12	ABBE	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	78,5714	
13	JBP	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	76,1905	
14	BLME	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	18	42,8571
15	TFKBA	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1</																						

### Lampiran 1. 6 Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/09/22 Time: 21:29  
Sample: 2012 2020  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.40041	9.571889	2.549174	0.0119
X1	6.727364	0.812425	8.280594	0.0000
X2	-14.37101	7.412142	-1.938847	0.0547
R-squared	0.356295	Mean dependent var	60.03527	
Adjusted R-squared	0.346542	S.D. dependent var	15.70046	
S.E. of regression	12.69173	Akaike info criterion	7.941751	
Sum squared resid	21262.58	Schwarz criterion	8.006312	
Log likelihood	-533.0682	Hannan-Quinn criter.	7.967987	
F-statistic	36.53151	Durbin-Watson stat	0.132379	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 1. 7 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/09/22 Time: 21:29  
Sample: 2012 2020  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.76149	17.65867	1.119081	0.2654

X1	6.170017	2.300005	2.682610	0.0084
X2	-5.416683	3.642349	-1.487140	0.1396
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.874537	Mean dependent var	60.03527	
Adjusted R-squared	0.857526	S.D. dependent var	15.70046	
S.E. of regression	5.926260	Akaike info criterion	6.513925	
Sum squared resid	4144.226	Schwarz criterion	6.879775	
Log likelihood	-422.6900	Hannan-Quinn criter.	6.662596	
F-statistic	51.40749	Durbin-Watson stat	0.485328	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 1. 8 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/22 Time: 21:30

Sample: 2012 2020

Periods included: 9

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 135

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83415	13.01791	1.369970	0.1730
X1	6.463328	1.616834	3.997522	0.0001
X2	-5.661092	3.630666	-1.559243	0.1213
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			11.50783	0.7904
Idiosyncratic random			5.926260	0.2096

Weighted Statistics

R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702
Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

Unweighted Statistics

R-squared	0.348962	Mean dependent var	60.03527
Sum squared resid	21504.82	Durbin-Watson stat	0.094325

**Lampiran 1. 9 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.815491	(14,118)	0.0000
Cross-section Chi-square	220.756406	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/22 Time: 21:30

Sample: 2012 2020

Periods included: 9

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.40041	9.571889	2.549174	0.0119

X1	6.727364	0.812425	8.280594	0.0000
X2	-14.37101	7.412142	-1.938847	0.0547
R-squared	0.356295	Mean dependent var	60.03527	
Adjusted R-squared	0.346542	S.D. dependent var	15.70046	
S.E. of regression	12.69173	Akaike info criterion	7.941751	
Sum squared resid	21262.58	Schwarz criterion	8.006312	
Log likelihood	-533.0682	Hannan-Quinn criter.	7.967987	
F-statistic	36.53151	Durbin-Watson stat	0.132379	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Lampiran 1. 10 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	319.4318 (0.0000)	0.475167 (0.4906)	319.9070 (0.0000)
Honda	17.87266 (0.0000)	-0.689324 (0.7547)	12.15045 (0.0000)
King-Wu	17.87266 (0.0000)	-0.689324 (0.7547)	10.22773 (0.0000)
Standardized Honda	19.27274 (0.0000)	-0.499389 (0.6912)	9.827964 (0.0000)
Standardized King-Wu	19.27274 (0.0000)	-0.499389 (0.6912)	7.785344 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	319.4318 (0.0000)



**Lampiran 1. 11 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.170662	2	0.3378

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	6.170017	6.463328	2.675871	0.8577
X2	-5.416683	-5.661092	0.084969	0.4018

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/22 Time: 21:31

Sample: 2012 2020

Periods included: 9

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.76149	17.65867	1.119081	0.2654
X1	6.170017	2.300005	2.682610	0.0084
X2	-5.416683	3.642349	-1.487140	0.1396

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874537	Mean dependent var	60.03527
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.857526	S.D. dependent var	15.70046
S.E. of regression	5.926260	Akaike info criterion	6.513925
Sum squared resid	4144.226	Schwarz criterion	6.879775
Log likelihood	-422.6900	Hannan-Quinn criter.	6.662596
F-statistic	51.40749	Durbin-Watson stat	0.485328
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 1. 12 Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/22 Time: 21:30

Sample: 2012 2020

Periods included: 9

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 135

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.83415	13.01791	1.369970	0.1730
X1	6.463328	1.616834	3.997522	0.0001
X2	-5.661092	3.630666	-1.559243	0.1213

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	11.50783	0.7904
Idiosyncratic random	5.926260	0.2096

#### Weighted Statistics

R-squared	0.127095	Mean dependent var	10.15702
Adjusted R-squared	0.113869	S.D. dependent var	6.299591
S.E. of regression	5.930090	Sum squared resid	4641.907
F-statistic	9.609615	Durbin-Watson stat	0.436982
Prob(F-statistic)	0.000127		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

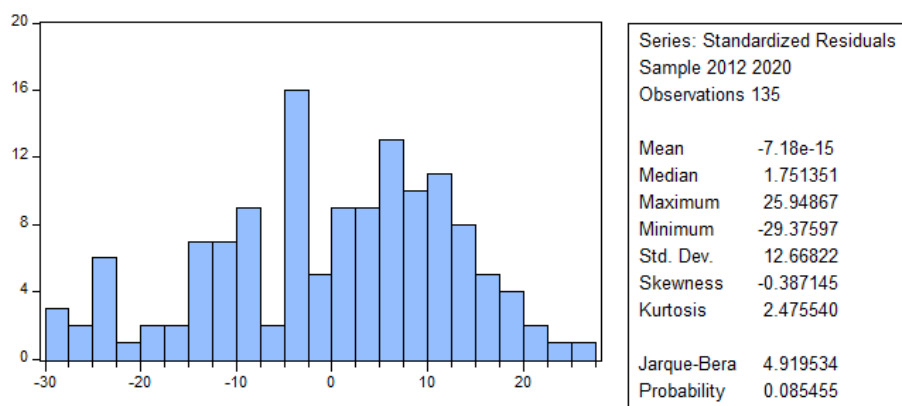
R-squared	0.348962	Mean dependent var	60.03527
Sum squared resid	21504.82	Durbin-Watson stat	0.094325

---



---

**Lampiran 1. 13 Hasil Uji Normalitas**



**Lampiran 1. 14 Hasil Uji Multikolineritas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.021827
X2	-0.021827	1.000000

**Lampiran 1. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

---



---

F-statistic	2.193993	Prob. F(4,130)	0.0732
Obs*R-squared	8.537186	Prob. Chi-Square(4)	0.0738

Scaled explained SS 6.052766 Prob. Chi-Square(4) 0.1952

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/09/22 Time: 21:36

Sample: 1 135

Included observations: 135

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-524.3646	1072.809	-0.488777	0.6258
X1^2	-14.82624	8.108398	-1.828504	0.0698
X1*X2	-0.448751	129.3522	-0.003469	0.9972
X1	189.5945	175.4414	1.080671	0.2818
X2^2	123.1183	986.6719	0.124781	0.9009
R-squared	0.063238	Mean dependent var	157.5006	
Adjusted R-squared	0.034415	S.D. dependent var	192.5267	
S.E. of regression	189.1848	Akaike info criterion	13.35966	
Sum squared resid	4652817.	Schwarz criterion	13.46726	
Log likelihood	-896.7770	Hannan-Quinn criter.	13.40339	
F-statistic	2.193993	Durbin-Watson stat	0.728285	
Prob(F-statistic)	0.073173			

### Lampiran 1. 16 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	187.6198	Prob. F(2,130)	0.0000
Obs*R-squared	100.2640	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/09/22 Time: 21:37

Sample: 1 135

Included observations: 135

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.78054	4.937338	-2.386010	0.0185
X1	0.283326	0.416459	0.680322	0.4975
X2	9.982740	3.824102	2.610480	0.0101
RESID(-1)	0.840508	0.085609	9.818025	0.0000
RESID(-2)	0.037459	0.085793	0.436618	0.6631
R-squared	0.742696	Mean dependent var	-1.16E-14	
Adjusted R-squared	0.734779	S.D. dependent var	12.59666	
S.E. of regression	6.487230	Akaike info criterion	6.613882	
Sum squared resid	5470.939	Schwarz criterion	6.721485	
Log likelihood	-441.4370	Hannan-Quinn criter.	6.657609	
F-statistic	93.80989	Durbin-Watson stat	1.933014	
Prob(F-statistic)	0.000000			